



RENCANA STRATEGIS **DINAS PEMUDA, OLAHRAGA** **DAN PARIWISATA**

KOTA SAMARINDA

TAHUN 2025-2029

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatnya Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029 dapat tersusun sebagai perencanaan program dan kegiatan lima tahunan. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir jaman.

Rancangan Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda periode 2025-2029 disusun sebagai sebuah komitmen untuk melaksanakan amanat tugas pokok dan fungsi pada urusan kepemudaan dan olahraga serta Kepariwisataan dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Dokumen rancangan renstra yang disusun merupakan representasi dari berbagai isu strategis serta tantangan untuk terus melakukan pencapaian kinerja secara optimal.

Penyusunan Rancangan Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda tahun 2025-2029 didasarkan pada Rencana Pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) Kota Samarinda periode 2025-2029 sehingga sinergi pencapaian target dan kinerja pembangunan dapat terealisasi sebagai komitmen mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Semoga dokumen Renstra yang disusun mampu menjadi acuan untuk pencapaian kinerja program dan kegiatan lima tahun mendatang.

Samarinda, 22 September 2025
Kepala Dinas Pemuda Olahraga
& Pariwisata
Kota Samarinda



H. Muslimin, SE., M.Si
Nip.197405182003121009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Dasar Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGI DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA SAMARINDA.....	11
2.1 Gambaran Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	12
2.1.1 Tugas, Pokok, dan Fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	12
2.1.2 Sumber Daya Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	25
2.1.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	29
2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	34
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda	34
2.2.1 Permasalahan Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	35
2.2.2 Isu Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	53
BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	62
3.1 Tujuan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	64
3.2 Sasaran Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	66
3.3 Strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	68
3.4 Arah Kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	80



BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	94
4.1 Program.....	95
4.2 Kegiatan	96
4.3 Subkegiatan (Kinerja, Indikator, Target Dan Pagu Indikatif).....	99
4.4 Sub Kegiatan Prioritas	147
4.5 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	154
4.6 Indikator Kinerja Kunci (IKK)	157
4.7 Indikator Kinerja Daerah (IKD).....	159
BAB V PENUTUP.....	163

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Komposisi Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan Pendidikan Tahun 2024.....	25
Tabel 2. 2	Komposisi PNS Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan Kepangkatan/Golongan Tahun 2024	26
Tabel 2. 3	Data Sarana dan Prasarana Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2024	28
Tabel 2. 4	Capaian Kepemudaan dan Olahraga di Kota Samarinda Tahun 2020-2024.....	30
Tabel 2. 5	Capaian Pembangunan Pemuda di Kota Samarinda Tahun 2020-2024.....	31
Tabel 2. 6	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata di Kota Samarinda Tahun 2024.....	33
Tabel 2. 7	Analisis Kesenjangan Indikator Kunci Urusan Kepemudaan dan Olahraga	41
Tabel 2. 8	Analisis Kesenjangan Indikator Kunci Urusan Pariwisata.....	47
Tabel 2. 9	Matriks Masalah Pokok, Masalah, dan Akar Masalah Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda.....	50
Tabel 2. 10	Merumuskan Isu Strategis	54
Tabel 3. 1	Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029.....	65
Tabel 3. 2	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029	67
Tabel 3. 3	Matriks SWOT.....	70
Tabel 3. 4	Penahapan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029	77
Tabel 3. 5	Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda....	87
Tabel 4. 1	Merumuskan Program/Kegiatan/Subkegiatan	100
Tabel 4. 2	Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan.....	106

Tabel 4. 3	Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah	147
Tabel 4. 4	Daftar Proyek Strategis RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025-2029 Penyelenggara Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.....	150
Tabel 4. 5	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	156
Tabel 4. 6	Indikator Kinerja Kunci.....	158
Tabel 4. 7	Indikator Kinerja Daerah Rancangan Akhir Pemerintah Kota Samarinda	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Daerah Kota Samarinda.....	24
Gambar 2. 2 Jumlah Pengunjung Wisatawan Kota Samarinda Tahun 2020-2024	33

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata merupakan salah satu Perangkat Daerah yang memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan potensi daerah di Kota Samarinda. Dalam konteks pembangunan daerah, Dinas ini berfungsi sebagai penggerak utama dalam merumuskan dan melaksanakan program-program yang berkaitan dengan pemuda, olahraga, dan pariwisata. Perencanaan yang baik dan terintegrasi sangat penting untuk memastikan bahwa semua potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Perencanaan pembangunan daerah harus dilakukan secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan dengan mengacu pada rencana tata ruang serta rencana pembangunan daerah. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antar sektor dan menjawab berbagai tantangan pembangunan daerah maupun nasional. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata perlu menyusun perencanaan yang transparan, akuntabel untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik selama periode 5 tahun kedepan. Dokumen Rencana Strategis akan menjadi pedoman dalam mencapai tujuan serta dasar bagi seluruh pemangku kepentingan untuk bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing.

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata memiliki tugas untuk membantu Walikota Samarinda dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda yang disusun akan berfungsi sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas selama lima tahun ke depan,

serta sebagai acuan untuk mencapai tujuan Dinas yang mendukung pencapaian visi dan misi Walikota Samarinda untuk memastikan bahwa semua program yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan mendukung pembangunan daerah yang terstruktur.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang mendasari kegiatan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5067);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5169);
6. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);



7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6782);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4704);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 48);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan Dan Kepeloporan Pemuda Serta Penyediaan Prasarana Dan Sarana Kepemudaan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5238);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6402);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007

- tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Tahun 2020 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6460);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Tahun 2024 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 7001);
 17. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Prasarana Olahraga (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 23);
 18. Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2014 tentang Pemberian Penghargaan Olahraga (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 102);
 19. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (Lembaran Negara Tahun 2021 Nomor 212);
 20. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
 21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Tahun 2017 Nomor 1312);
 22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur

- Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
23. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klarifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 24. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
 25. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 3 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Konkuren Yang Menjadi Kewenangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Samarinda Tahun 2016 Nomor 03);
 26. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda Tahun 2023-2042 (Lembaran Daerah Kota Samarinda Tahun 2023 Nomor 46);
 27. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 8 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Samarinda Tahun 2023 Nomor 47); dan
 28. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029 adalah sebagai dasar penetapan arah kebijakan dan pedoman umum dalam pelaksanaan program serta kegiatan pembangunan daerah dalam kurun waktu lima tahun, sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Mengoperasionalkan visi dan misi yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Samarinda Tahun 2025-2029 ke dalam tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, serta program dan kegiatan perangkat daerah secara terukur dan sistematis;
2. Memberikan gambaran tentang rencana capaian kinerja, tujuan, sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan dalam mencapai visi-misi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda;
3. Memberikan gambaran tentang rencana penyerapan dana kegiatan yang dilaksanakan perangkat daerah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda;
4. Sebagai pedoman bagi seluruh jajaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dalam menjalankan tugas-tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
5. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda setiap tahunnya;

6. Sebagai tolok ukur dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda; dan
7. Sebagai dasar dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029 disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan memuat :

1. Latar Belakang;
2. Dasar Hukum,
3. Maksud Dan Tujuan, Dan
4. Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGI DINAS PEMUDA, OLARAHAGA DAN PARIWISATA KOTA SAMARINDA

Bab II Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda memuat :

1. Subbab Gambaran Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda memuat :
 - Tugas, fungsi, dan struktur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda,
 - Sumber daya Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda,
 - Kinerja pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda (termasuk capaian SPM sesuai dengan tupoksi), dan
 - Kelompok sasaran layanan.

2. Subbab Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda memuat :
 - Permasalahan pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda; dan
 - Isu strategis.

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab III Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Arah Kebijakan memuat :

1. Tujuan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda 2025-2029;
2. Sasaran Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda 2025-2029;
3. Strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda 2025-2029; dan
4. Arah Kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda 2025-2029.

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB IV Program, Kegiatan Serta Pendanaan memuat :

1. Uraian program;
2. Uraian kegiatan;
3. Uraian sub kegiatan beserta kinerja, indikator, target, dan pagu indikatif
4. Uraian sub kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah;
5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda; dan



6. Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

BAB V PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGI DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA SAMARINDA



BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA SAMARINDA

2.1 Gambaran Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

2.1.1 Tugas, Pokok, dan Fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Pembudayaan Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata, Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, dan Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah. Berdasarkan Peraturan Walikota Samarinda Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda terdiri atas :

- a. Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Pembudayaan Olahraga
- d. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
- e. Bidang Pengembangan Pariwisata
- f. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
- g. Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dinas

Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan konkuren di Bidang Pembudayaan Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata, Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, dan Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas memiliki fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
- b. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepemudaan , olahraga dan pariwisata;
- d. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pembudayaan olahraga;
- e. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang peningkatan prestasi olahraga;
- f. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata;
- g. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan ekonomi kreatif;
- h. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang SDM kepemudaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
- i. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- j. Pelaksanaan unit pelaksana teknis daerah;
- k. Pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan

1. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Wali kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris dan berada dibawah serta bertanggungjawab kepada Dinas. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan program, pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian, rumah tangga kantor, perlengkapan, pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dan pengelolaan barang milik Daerah serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat memiliki fungsi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan kegiatan kesekretariatan;
- b. Penyusunan bahan rancangan peraturan perundang-undangan dan fasilitasi advokasi hukum;
- c. Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana;
- d. Pengoordinasian penyusunan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Pengoordinasian penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran;
- f. Pelaksanaan dan pembinaan ketatausahaan, ketatalaksanaan dan kearsipan;
- g. Pengelolaan urusan kehumasan, keprotokolan, kepustakaan, dan layanan informasi dan pengaduan;
- h. Pelaksanaan administrasi dan pembinaan kepegawaian;
- i. Pengelolaan anggaran dan penerimaan/retribusi;
- j. Pelaksanaan administrasi keuangan dan pembayaran gaji pegawai;
- k. Pelaksanaan verifikasi surat pertanggungjawaban keuangan;
- l. Pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;

- m. Fasilitasi penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Pelayanan Publik (SPP), maklumat pelayanan dan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM);
- n. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat/pelanggan;
- o. Pengelolaan pengaduan masyarakat sesuai tugas fungsi;
- p. Pengelolaan informasi dan dokumentasi dan pelaksanaan fungsi pejabat pengelolaan informasi dan dokumentasi pembantu;
- q. Pengoordinasian pengelolaan data, pengembangan sistem teknologi informasi/aplikasi untuk aplikasi yang digunakan lintas bidang pada dinas;
- r. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- s. Pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintahan; dan
- t. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang dipimpin oleh seorang Subbagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris, mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Menyusun rencana kebutuhan barang dan peralatan serta pendistribusiannya;
- c. Melaksanakan penataan usaha barang, pemeliharaan dan penyimpanan peralatan kantor serta pendataan inventaris kantor;
- d. Memfasilitasi penyusunan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) di lingkungan Dinas;

- e. Melaksanakan ketatausahaan, kerumahtanggaan, organisasi, ketatalaksanaan, penyusunan bahan rancangan peraturan perundang-undangan, fasilitasi advokasi hukum, pengelolaan kepegawaian;
- f. Mengkoordinir dan menyusun bahan kerja sama, publikasi, dan hubungan Masyarakat;
- g. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) di lingkungan Dinas;
- h. Melaksanakan penerapan ketentuan tata naskah dinas, tata kearsipan, pakaian dinas, jam kerja dan perjalanan dinas pegawai di lingkungan Dinas;
- i. Menyelenggarakan dan mengelola administrasi kepegawaian, kesejahteraan pegawai, pendidikan dan pelatihan pegawai serta pembinaan disiplin di lingkungan Dinas;
- j. Melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- k. Melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintahan; dan
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bidang Pembudayaan Olahraga

Bidang pembudayaan olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang pembudayaan olahraga. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang pembudayaan olahraga memiliki fungsi:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- b. Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga

- tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- c. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - d. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - e. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - f. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - h. Pelaksanaan administrasi kepala bidang pembudayaan olahraga;
 - i. Pembuatan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi;

- j. Pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintahan; dan
- k. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Bidang peningkatan prestasi olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang pembudayaan olahraga. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang peningkatan prestasi olahraga mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- b. Perumusan kebijakan di bidang pembibitan, IPTEK dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
- c. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembibitan, IPTEK dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
- d. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria pembibitan, IPTEK dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
- e. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pembibitan, IPTEK dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
- f. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang pembibitan, IPTEK dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;

- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembibitan, IPTEK dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
- h. Pelaksanaan administrasi kepala bidang peningkatan prestasi olahraga;
- i. Pembuatan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi;
- j. Pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintahan; dan
- k. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Pengembangan Pariwisata

Bidang pengembangan pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang pengembangan pariwisata. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang pengembangan pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengembangan pariwisata;
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengembangan pariwisata meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, dan pengembangan usaha pariwisata;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan pariwisata meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan usaha pariwisata;

- e. Pelaksanaan dan pengkoordinasian serta pengawasan terhadap kegiatan pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata dan pengembangan usaha pariwisata;
- f. Pelaksanaan dan pengkoordinasian, monitoring pelaksanaan program strategis pengembangan pariwisata;
- g. Pelaksanaan dan pengkoordinasian, monitoring pelaksanaan program strategis pengembangan pariwisata;
- h. Pembuatan laporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya;
- i. Pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintahan; dan
- j. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Bidang pengembangan ekonomi kreatif mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang pengembangan ekonomi kreatif. Untuk melaksanakan tugas, bidang pengembangan ekonomi kreatif mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- b. Perumusan kebijakan teknis daerah di bidang pengembangan ekonomi kreatif;
- c. Pengembangan pembinaan ekonomi kreatif berbasis media, desain, dan IPTEK;
- d. Penyelenggaraan pelaksanaan pengkajian terhadap kemungkinan dilakukan diversifikasi pengembangan potensi ekonomi kreatif daerah;
- e. Pengembangan pembinaan ekonomi kreatif berbasis seni budaya lokal, kriya dan kuliner;
- f. Pengembangan pemberdayaan ekonomi kreatif di Daerah;

- g. Pengembangan zona ekonomi kreatif daerah;
- h. Penyelenggaraan kerja sama antar lembaga dan wilayah;
- i. Penyelenggaraan fasilitasi hak kekayaan intelektual dan regulasinya;
- j. Penyelenggaraan kebijakan teknis seksi pembinaan bidang media, desain, dan IPTEK;
- k. Penyelenggaraan kebijakan teknis seksi pembinaan bidang seni budaya, kriya, dan kuliner;
- l. Penyelenggaraan kebijakan teknis seksi kerjasama dan fasilitasi;
- m. Penyusunan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang pengembangan pembinaan ekonomi kreatif dan kerjasama;
- n. Pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintahan; dan
- o. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bidang sumber daya manusia kepemudaan pariwisata dan ekonomi kreatif mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang SDM kepemudaan, pariwisata dan ekonomi kreatif. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang sumber daya manusia kepemudaan, pariwisata dan ekonomi kreatif mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengembangan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, sumber daya manusia pariwisata, ekonomi kreatif dan pelaku ekonomi kreatif;

- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang kewirausahaan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, sumber daya manusia pariwisata, ekonomi kreatif dan pelaku ekonomi kreatif;
- d. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang infrastruktur, kemitraan dan penghargaan pemuda, sumber daya manusia pariwisata, ekonomi kreatif dan pelaku ekonomi kreatif;
- e. Koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan pemuda, sumber daya manusia pariwisata, ekonomi kreatif dan pelaku ekonomi kreatif;
- f. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan tentang masalah atau kegiatan di bidang pengembangan pemuda, sumber daya manusia pariwisata, ekonomi kreatif dan pelaku ekonomi kreatif;
- g. Pembuatan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi;
- h. Pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintahan; dan
- i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional dapat dipimpin oleh subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan administrator masing-masing.

Subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan

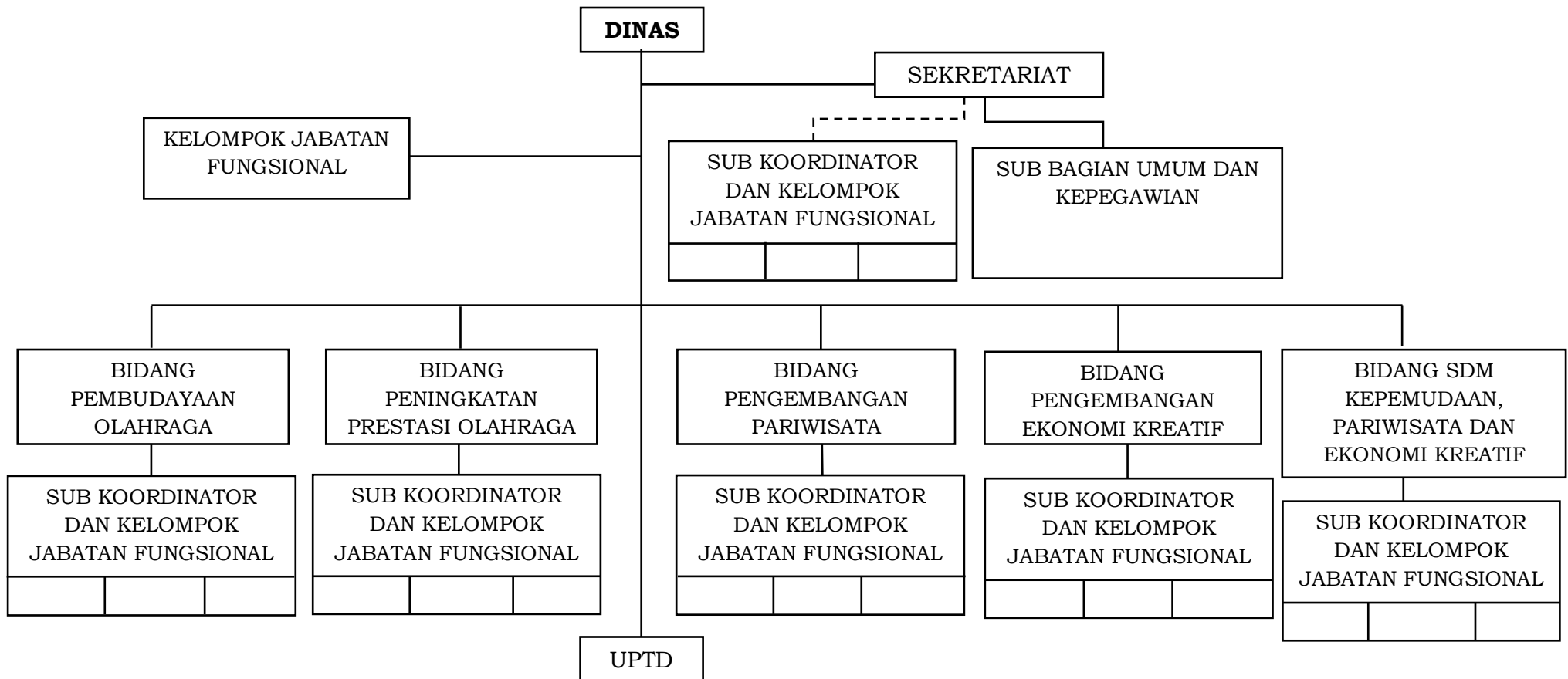
dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.

UPTD

UPTD adalah unsur pelaksana teknis daerah yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas. UPTD memiliki 2 klasifikasi tugas dinas yang meliputi:

- a. UPTD kelas A untuk mewadahi beban kerja yang besar terdiri atas 1 (satu) subbagian tata usaha dan kelompok jabatan fungsional; dan
- b. UPTD kelas B untuk mewadahi beban kerja yang kecil terdiri atas pelaksana dan kelompok jabatan fungsional.

Adapun struktur organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Daerah Kota Samarinda

Sumber : Peraturan Walikota Samarinda Nomor 114 Tahun 2021

2.1.2 Sumber Daya Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Sumber daya mencakup aspek – aspek yang mendukung berjalannya sistem kerja di lingkup Dinas. Dalam hal ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang terdata sebagai berikut

A. Sumber Daya Manusia Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen kunci dalam penggerak suatu organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. SDM tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai aset strategis yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi dan misi organisasi. SDM mencakup kemampuan intelektual (daya pikir) dan keterampilan fisik (daya fisik) yang secara sinergis membentuk kapasitas kerja individu. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang efektif melalui pengembangan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, dan pemberdayaan yang optimal menjadi faktor krusial dalam mendukung kinerja dan daya saing organisasi. Berikut adalah komposisi pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan jenjang pendidikan.

Tabel 2. 1 Komposisi Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

No	Uraian	Tidak Tamat SD	SD/SLTP	SLTA	D III /DIV	S1	S2	Jumlah
1.	Sekretariat	0	1	21	0	14	2	38
2.	Bidang Pembudayaan Olahraga	0	0	11	0	7	1	19
3.	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	0	0	13	0	10	1	24
	Bidang Pengembang	0	0	6	3	4	3	16

No	Uraian	Tidak Tamat SD	SD/ SLTP	SLTA	D III /DIV	S1	S2	Jumlah
4.	n Pariwisata							
5.	Bidang Pengembang an Ekonomi Kreatif	0	0	2	2	3	0	7
6.	Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	0	0	6	1	8	2	17
7.	UPTD	7	8	34	1	11	0	61
Jumlah		7	9	93	7	57	9	182

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Pada tahun 2024, jumlah pegawai di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda tercatat sebanyak 182 orang. Distribusi pegawai paling besar berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebanyak 61 orang, disusul oleh Sekretariat sebanyak 38 orang. Dilihat dari jenjang pendidikan, mayoritas pegawai memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) serta Diploma III/IV (D-III/D-IV). Distribusi ini mencerminkan kebutuhan akan pengembangan kapasitas dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Tabel 2. 2 Komposisi PNS Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarindaberdasarkan Kepangkatan/Golongan Tahun 2024

No	Uraian	Golongan					Non PNS	Jumlah
		I	II	III	IV	V (P3K)		
1.	Sekretariat	0	4	8	1	2	14	30
2.	Bidang Pembudayaan Olahraga	0	6	4	1	2	7	20
3.	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	0	4	4	0	3	11	22
4.	Bidang Pengembangan Pariwisata	0	3	6	1	2	5	17

No	Uraian	Golongan					Non PNS	Jumlah
		I	II	III	IV	V (P3K)		
5.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	0	0	4	1	1	0	6
6.	Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	0	0	8	1	1	8	18
7.	UPTD	0	1	5	0	2	61	69
Jumlah		0	18	39	6	13	106	182

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Pada tahun 2024, jumlah pegawai di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda sebanyak 182 orang, yang terdiri dari 76 pegawai ASN dan P3K serta 106 pegawai Non-PNS. Distribusi pegawai terbanyak berada pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) sebanyak 69 orang, disusul oleh Sekretariat sebanyak 30 orang.

Dari sisi jenjang golongan, komposisi ASN didominasi oleh pegawai pada Golongan III sebanyak 39 orang, dan Golongan II sebanyak 18 orang. Sementara itu, terdapat 13 pegawai P3K dan 6 pegawai Golongan IV. Jumlah pegawai Non-PNS yang cukup signifikan (58,2% dari total pegawai) menunjukkan peran penting tenaga non-ASN dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas teknis dan operasional dinas.

Secara umum, keberadaan dan distribusi sumber daya manusia ini mencerminkan kebutuhan untuk penguatan kapasitas organisasi, khususnya dalam pengelolaan bidang kepemudaan, olahraga, pariwisata, serta ekonomi kreatif di Kota Samarinda.

B. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Status tanah kantor Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda merupakan milik Pemerintah Kota Samarinda yang berada di Jalan Dahlia Nomor 79B, Bugis, Samarinda Kota, Kota Samarinda. Berdasarkan inventarisasi tahun 2024, Dinas Pemuda,

Olahraga, dan Pariwisata mempunyai sejumlah peralatan dan fasilitas kerja. Namun sebagian diantaranya dalam kondisi tidak optimal. Kondisi ini berdampak terhadap efektivitas pelaksanaan tugas, khususnya dalam kegiatan digitalisasi, promosi, dan administrasi pelayanan. Rincian kondisi sarana dan prasarana Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2024 disajikan pada bagian berikut.

Tabel 2. 3 Data Sarana dan Prasarana Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2024

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Gedung	Unit	1	1	-
2	Kendaraan Dinas roda 4	Unit	12	12	-
3	Kendaraan Dinas roda 2	Unit	17	15	2
4	Wireless	Unit	2	2	-
5	Mesin Ketik	Unit	3	-	3
6	Laptop	Unit	59	44	15
7	Komputer	Unit	59	39	20
8	Printer	Unit	64	48	16
9	Proyektor LCD	Unit	5	3	2
10	Ruang Rapat	Unit	2	2	-
11	AC	Unit	76	55	21
12	TV	Unit	9	7	2
13	Kamera	Unit	15	7	8
14	Sound system	Unit	11	7	4
15	Telepon	Unit	3	-	3
16	Fax	Unit	1	-	1
17	Gordyn	Unit	12	12	-
18	Kursi Besi	Unit	64	8	56
19	Pompa Air	Unit	5	5	-
20	Kursi Biasa	Unit	19	16	3
21	CCTV	Unit	1	1	-
22	Mesin Potong Rumput	Unit	12	9	3
23	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	Unit	90	43	51
24	Tandon	Unit	1	1	-
25	Meja Kerja Pejabat Eselon V	Unit	24	11	13
26	Kursi Tamu	Unit	7	6	1
27	Alat Laboratorium Lainnya (Semprotan Hama)	Unit	2	2	-

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
28	Kursi Putar	Unit	45	12	33
29	Rak Kayu	Unit	3	2	1
30	Brangkas	Unit	2	2	-
31	Alat Kesehatan Olahraga Lainnya (Cabot Panjat Tebing dan Gulat)	Unit	8	8	-
32	Sofa	Unit	7	5	2
33	Boneka	Unit	3	3	-
34	Meja Kerja Pegawai	Unit	9	9	-
35	Meja ½ Biro	Unit	13	10	3
36	Peralatan Permainan Lainnya	Unit	1	1	-
37	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Unit	100	92	8
38	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	Unit	34	33	1
39	Kursi Rapat	Unit	90	60	30
40	Timbangan Barang	Unit	1	1	-
41	Meja Pejabat Eselon II	Unit	1	1	-
42	Meja Kerja Pejabat Lainnya	Unit	8	1	7
43	Meja Kerja Besi/Metal	Unit	5	-	5
44	Kursi Kerja Pejabat Lainnya	Unit	21	21	-
45	Alat Volley	Unit	2	2	-
46	Alat Tennis Meja	Unit	1	-	1
47	Peralatan Olahraga Lainnya	Unit	380	375	5
48	Mesin Hitung Listrik	Unit	2	1	1
49	Alat Penghancur Kertas	Unit	3	2	1
50	Mesin Fotocopy	Unit	1	1	-

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

2.1.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah merupakan bagian penting dalam penyusunan Rencana Strategis, karena memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pada periode sebelumnya. Melalui evaluasi ini, dapat diidentifikasi capaian, hambatan, serta pembelajaran

yang relevan sebagai dasar dalam perumusan arah kebijakan dan strategi yang lebih tepat pada periode perencanaan berikutnya.

Tabel 2. 4 Capaian Kepemudaan dan Olahraga di Kota Samarinda Tahun 2020-2024

No.	Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah gedung olahraga	Gedung	9	9	26	9	9
2	Cakupan pembinaan olahraga	Cabor	56	56	63	70	70
3	Cakupan pembinaan atlet muda	Orang	40	40	64	70	70
4	Jumlah prestasi olahraga	Cabor	-	16	20	20	20
5	Persentase perolehan medali	%	-	50	51,3	51,3	

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Berdasarkan data diatas diperoleh temuan bahwa cakupan pembinaan olahraga dan atlet muda di Kota Samarinda meningkat jika dibandingkan kondisi tahun 2020 dengan tahun 2024. Pada tahun 2020, jumlah cabang olahraga yang dibina hanya 56 cabor, kemudian berkembang menjadi 70 cabang olahraga pada tahun 2024. Begitupula yang terjadi pada atlet muda yang dibina pada tahun 2020 sebanyak 40 orang, kemudian meningkat mencapai 70 orang pada tahun 2024. Sementara jumlah prestasi olahraga pada tahun 2021 sebanyak 16 cabang olahraga yang berprestasi meningkat menjadi 20 cabang olahraga pada tahun 2022 hingga 2024. Tersedianya berbagai fasilitas dan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata melahirkan berbagai prestasi yang diraih oleh atlet dimana pada tahun 2023 tercatat ada 51,3 persen perolehan medali, meningkat dari tahun 2021. Hal ini

mencerminkan peningkatan kompetitif para atlet dan efektivitas pembinaan yang telah dilakukan.

Jika melihat pembangunan pemuda di Kota Samarinda selama lima tahun terakhir cenderung konsisten setiap tahunnya, dilihat dari kondisi organisasi dibidang politik, olahraga, ekonomi, dan sosial. Meskipun keberadaan organisasi pemuda relatif menetap, namun jika melihat capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) menunjukkan gambaran yang positif dimana capaian IPP di Kota Samarinda pada tahun 2021 sebesar 23,66 meningkat menjadi 63 pada tahun 2024. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda di Kota Samarinda sebagai subjek pembangunan menjadi bagian penting untuk memaksimalkan peran pemuda sebagai agen kunci perubahan sosial, pembangunan ekonomi dan juga inovasi teknologi. Tingginya capaian Indeks Pembangunan Pemuda mendapatkan kontribusi dari beberapa domain penyusunnya yaitu Domain 1 Pendidikan, Domain 2 Kesehatan dan Kesejahteraan, Domain 3 Kesempatan dan Lapangan Kerja, Domain 4 Partisipasi dan Kepemimpinan, dan Domain 5 Gender dan Diskriminasi.

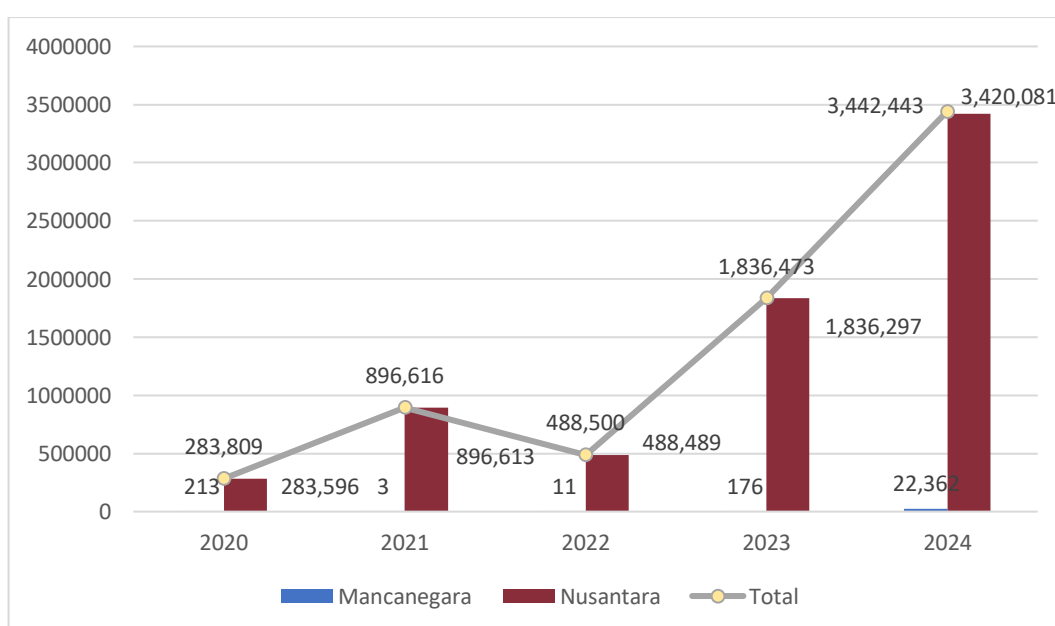
Tabel 2. 5 Capaian Pembangunan Pemuda di Kota Samarinda Tahun 2020-2024

No.	Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Organisasi Bidang Politik	Organisasi	16	16	16	-	16
2	Organisasi Bidang Olahraga	Organisasi	5	5	5	5	5
3	Organisasi Bidang Ekonomi	Organisasi	3	3	3	-	3

No.	Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
4	Organisasi Bidang Sosial	Organisasi	122	122	122	-	122
5	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Poin	-	23,66	35	61,17	63,00

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Sementara jika melihat dari kondisi pariwisata di Kota Samarinda menunjukkan bahwa adanya tren peningkatan jumlah pengunjung wisatawan pada tahun 2024 mencapai 3.442.443 orang terdiri 22.362 wisatawan mancanegara dan 3.420.081 wisatawan nusantara. Persentase kenaikan jumlah pengunjung wisatawan ini mencapai 87,45 persen dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan pemulihan sektor pariwisata pasca pandemi, sekaligus menunjukkan hasil positif dari peningkatan kualitas infrastruktur pendukung dan intensifikasi promosi wisata yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Capaian ini menjadi modal penting dalam memperkuat peran sektor pariwisata sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi lokal.



Gambar 2. 2 Jumlah Pengunjung Wisatawan Kota Samarinda Tahun 2020-2024

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Jika melihat capaian indikator kinerja utama pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda pada tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 2. 6 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata di Kota Samarinda Tahun 2024

No	Indikator	Satuan	Tahun 2024
1	Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan	Indeks	40
2	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB ADHB	Persen	4,16
3	Persentase Atlet yang Berprestasi	Persen	NA
4	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	74

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Capaian Indeks Partisipasi dan Kepemimpinan di Kota Samarinda pada tahun 2024 sebesar 40. Capaian tersebut mendapatkan kontribusi dari beberapa indikator penyusun yaitu persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan, persentase pemuda yang aktif dalam kegiatan organisasi, dan persentase pemuda yang memberikan saran/pendapat dalam rapat. Selain itu, capaian indikator kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB diangka 4,16 persen. Hal ini mengartikan bahwa sektor pariwisata memberikan sumbangan cukup signifikan terhadap perekonomian daerah. Capaian ini dapat menjadi indikator penting untuk penguatan sektor pariwisata sebagai penggerak ekonomi lokal. Kemudian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda pada tahun 2024 sebesar 74 masuk kategori kurang baik. Sehingga masih perlu ditingkatkan terutama unsur yang nilai rata-rata kepuasannya rendah dan menjadi prioritas untuk diperbaiki.

Sedangkan pada indikator persentase atlet yang berprestasi di Kota Samarinda pada tahun 2024 tidak tersedianya datanya. Sehingga perlu perhatian dalam sistem pendataan dan monitoring kinerja olahraga

2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Pelayanan yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda ditujukan kepada kelompok sasaran yang spesifik sesuai dengan masing-masing bidang urusan.

- Bidang Kepemudaan: Pemuda (usia 16-30 tahun), Organisasi Kepemudaan (OKP), organisasi pramuka.
- Bidang Olahraga: Atlet dari berbagai cabang olahraga, pelatih, wasit/juri, klub/perkumpulan olahraga, induk organisasi cabang olahraga (KONI, KORMI), dan masyarakat umum sebagai pelaku olahraga rekreasi.
- Bidang Pariwisata: Pelaku industri pariwisata (pengelola hotel, restoran, biro perjalanan wisata), Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pemandu wisata, serta wisatawan domestik dan mancanegara.

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda, identifikasi permasalahan pelayanan merupakan langkah awal yang krusial untuk merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan secara tepat sasaran. Permasalahan tersebut mencerminkan kesenjangan antara kondisi pelayanan saat ini dengan standar yang diharapkan masyarakat.

Proses identifikasi dilakukan secara sistematis melalui analisis data dan informasi dari berbagai sumber, seperti dokumen

perencanaan daerah, hasil evaluasi kinerja, dan konsultasi publik. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam penyusunan program dan kegiatan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, guna mendorong tercapainya pelayanan publik yang berkualitas, efektif, dan berkelanjutan.

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Sebagai perangkat daerah yang mengelola urusan bidang pembudayaan olahraga, bidang peningkatan prestasi olahraga, bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata, bidang pengembangan ekonomi kreatif, dan bidang sumber daya manusia kepemudaan, pariwisata dan ekonomi kreatif. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi pembangunan Kota Samarinda, khususnya dalam penguatan sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal. Oleh karena itu, identifikasi permasalahan dilakukan secara komprehensif dengan mengacu pada evaluasi kinerja, data sektoral, masukan pemangku kepentingan, serta dokumen perencanaan pembangunan yang relevan. Langkah ini bertujuan untuk menghasilkan pelayanan publik yang lebih berkualitas, adaptif, dan berkelanjutan dalam menjawab kebutuhan masyarakat di era transformasi kota menuju kawasan penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN).

Permasalahan pelayanan yang dihadapi oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dianalisis berdasarkan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan secara lebih spesifik dan kontekstual, sekaligus memastikan bahwa program dan kebijakan yang disusun mampu menjawab kebutuhan sektor secara tepat sasaran. Dengan demikian, identifikasi permasalahan ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi menjadi landasan strategis

dalam penyusunan arah kebijakan dan prioritas pembangunan selama periode 2025–2029.

A. Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga

Urusan Kepemudaan dan Olahraga merupakan bagian strategis dari tugas Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dalam mendukung peningkatan sumber daya manusia (SDM). Pengembangan pemuda diarahkan untuk memperkuat peran generasi muda dalam kepemimpinan, kewirausahaan, dan partisipasi sosial, sementara pembinaan olahraga difokuskan pada peningkatan prestasi, pembudayaan hidup sehat, serta penguatan sarana dan prasarana. Melalui pendekatan terencana dan berbasis kebutuhan, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata berkomitmen menjadikan urusan ini sebagai pendorong utama pembangunan SDM yang adaptif dan kompetitif. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah kendala yang menghambat efektivitas pelayanan serta pencapaian sasaran strategis, seperti:

1. Rendahnya Daya Saing dan Partisipasi Aktif Pemuda

Meskipun capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Kota Samarinda menunjukkan hasil yang cukup baik, yakni 63,00 poin pada tahun 2024, angka ini belum sepenuhnya mencerminkan kualitas pemberdayaan pemuda secara menyeluruh. Sebagai perbandingan, capaian tersebut memang lebih tinggi dibandingkan IPP Provinsi Kalimantan Timur yang sebesar 59,17 poin maupun IPP Nasional yang mencapai 56,33 poin. Capaian kuantitatif yang tergolong baik ini belum mampu menutupi sejumlah tantangan kualitatif yang masih mengemuka, antara lain:

- a) Keterbatasan Keterampilan dan Rendahnya Rasio Kewirausahaan Pemuda

RPJMD Kota Samarinda tahun 2025-2029 secara eksplisit mengidentifikasi rendahnya motivasi dan keterampilan

kewirausahaan sebagai akar masalah utama dalam pembangunan kepemudaan. Hal ini disebabkan oleh minimnya program pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi yang bersifat inkubatif dan berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadi hambatan serius dalam mendorong kemandirian ekonomi pemuda. Secara nasional, Indonesia menargetkan rasio kewirausahaan sebesar minimal 4% dari total angkatan kerja untuk mencapai status negara maju, sementara hingga akhir tahun 2023 baru mencapai 3,47%. Dalam konteks Kota Samarinda, rendahnya rasio kewirausahaan bukan hanya berdampak terhadap terbatasnya penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menahan potensi inovasi yang seharusnya menjadi motor penggerak ekonomi kreatif kota.

b) **Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kalangan Pemuda**

Dampak lanjutan dari rendahnya keterampilan dan minat berwirausaha terlihat pada masih tingginya angka pengangguran di kalangan pemuda. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), TPT Kota Samarinda pada Agustus 2023 tercatat sebesar 5,92%, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6,78%. Namun, angka pengangguran di kalangan pemuda diperkirakan lebih tinggi dibandingkan kelompok usia kerja lainnya. Kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja menjadi salah satu penyebab utama, yang pada akhirnya menimbulkan kerentanan sosial dan ekonomi di kelompok usia produktif.

c) **Rendahnya Tingkat Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda**

Meskipun domain pendidikan dalam IPP tergolong tinggi, namun tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial, organisasi kemasyarakatan, maupun kepemimpinan masih belum optimal. Analisis IPP Provinsi Kalimantan Timur mencatat kelemahan signifikan pada domain partisipasi dan kepemimpinan

pemuda, bahkan terdapat indikasi bahwa metode survei yang digunakan belum sepenuhnya mampu menangkap skala permasalahan yang ada. Hal ini sejalan dengan yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025-2029, yang mencantumkan rendahnya partisipasi pemuda dalam organisasi kemasyarakatan sebagai salah satu permasalahan utama. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan pada penguasaan *soft skills*, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pembangunan, terlebih dalam konteks pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Provinsi Kalimantan Timur.

Capaian IPP yang relatif tinggi, jika tidak dianalisis secara menyeluruh, berisiko menimbulkan rasa puas yang keliru (*false sense of security*). Selama ini, fokus pembangunan kepemudaan cenderung masih terbatas pada aspek dasar, seperti pendidikan formal dan kesehatan. Sementara itu, aspek penguatan kapasitas lanjutan seperti kewirausahaan, inovasi, dan kepemimpinan belum mendapatkan perhatian yang proporsional.

Oleh karena itu, arah kebijakan dan program Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda ke depan perlu mengalami transformasi mendasar. Pendekatan yang sebelumnya bersifat umum dan seremonial harus bergeser menjadi model pengembangan yang lebih strategis dan berdampak, melalui program inkubasi kepemudaan dan kewirausahaan yang terstruktur, terukur, dan berbasis kebutuhan riil pemuda. Hanya dengan demikian, daya saing generasi muda Kota Samarinda dapat ditingkatkan secara signifikan untuk menjawab tantangan lokal, regional, hingga global.

2. Belum Optimalnya Pembudayaan, Pembinaan, dan Prestasi Olahraga

Selain tantangan di bidang kepemudaan, aspek keolahragaan juga menghadapi permasalahan mendasar. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam olahraga serta belum optimalnya capaian prestasi di berbagai cabang olahraga. Kondisi tersebut telah diidentifikasi dalam dokumen RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025-2029 dan diperkuat oleh sejumlah indikator yang menunjukkan perlunya penguatan dalam pembudayaan, pembinaan, serta penyediaan sarana dan tenaga keolahragaan secara menyeluruh. Hal tersebut tercermin dalam beberapa aspek, seperti:

a) Rendahnya Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga

Berbagai survei nasional menunjukkan bahwa angka partisipasi aktif masyarakat Indonesia dalam berolahraga masih tergolong rendah. Hanya sebagian kecil populasi yang memenuhi durasi dan intensitas olahraga yang direkomendasikan untuk menjaga kebugaran. Bahkan, data Kemenpora pada tahun 2024 menunjukkan bahwa sekitar 55,5% penduduk Indonesia masuk dalam kategori kebugaran “kurang sekali”. Tren nasional ini menjadi latar belakang tantangan di Kota Samarinda, di mana rendahnya partisipasi olahraga tidak hanya berdampak pada kesehatan publik tetapi juga mempersempit basis piramida untuk penjaringan bibit-bibit atlet potensial.

b) Sistem Pembinaan Atlet yang Belum Terstruktur dan Berkelanjutan

RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025-2029 menggaris bawahi bahwa sistem pembinaan calon atlet berprestasi sejak usia dini (pembibitan) belum tertata dengan baik dan berkelanjutan. Meskipun kontingen Kalimantan Timur berhasil finis di peringkat

ke-8 pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 dengan raihan 29 medali emas, 55 perak, dan 68 perunggu, prestasi ini cenderung terkonsentrasi pada beberapa cabang olahraga unggulan. Sebagai contoh, Kalimantan Timur berhasil menjadi juara umum pada cabang olahraga binaraga. Keberhasilan ini, meskipun membanggakan, mengindikasikan bahwa prestasi lebih banyak ditopang oleh kekuatan spesifik cabang olahraga tertentu, bukan hasil dari sebuah sistem pembinaan yang komprehensif dan merata di seluruh kota. Hal ini menimbulkan risiko ketergantungan pada beberapa cabang olahraga dan kesulitan untuk mencapai prestasi yang konsisten di tingkat nasional.

c) Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Olahraga

Akar masalah dari lemahnya manajemen pembinaan olahraga adalah terbatasnya jumlah dan kualitas tenaga keolahragaan profesional, seperti pelatih, wasit, dan juri yang memiliki sertifikasi tingkat nasional. Masalah ini diperparah oleh kondisi sarana dan prasarana internal Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda yang belum memadai. Data inventaris aset menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan: dari 59 unit laptop, 15 unit dalam kondisi rusak; dari 59 unit komputer, 20 unit rusak; dan dari 15 unit kamera, 8 unit rusak. Keterbatasan peralatan kerja yang fungsional ini secara langsung menghambat efektivitas administrasi, pengelolaan data atlet, promosi digital, dan dokumentasi kegiatan keolahragaan modern.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembinaan yang selama ini bersifat merata dan belum berbasis potensi unggulan perlu dievaluasi ulang. Untuk meningkatkan efektivitas pengembangan prestasi, diperlukan strategi baru yang lebih terfokus dan adaptif terhadap kekuatan riil di lapangan.

Prestasi gemilang di cabang olahraga tertentu seperti binaraga dapat menjadi model strategis. Daripada menyebar sumber daya yang terbatas secara merata ke semua cabang olahraga, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dapat mengadopsi pendekatan pusat keunggulan (*center of excellence*). Dengan menganalisis faktor-faktor keberhasilan cabor binaraga seperti adanya klub yang kuat, dedikasi pelatih, dan dukungan yang konsisten, Pemerintah Kota Samarinda dapat mengidentifikasi 3 hingga 5 cabang olahraga lain yang memiliki potensi serupa untuk didorong menjadi lumbung medali nasional. Pendekatan ini akan mengubah model pendanaan dari yang bersifat “distributif” menjadi investasi strategis yang fokus pada cabor berpotensi tinggi, sehingga menghasilkan imbal hasil yang lebih besar dalam bentuk prestasi dan citra positif daerah. Dalam upaya memberikan gambaran kuantitatif yang lebih jelas mengenai kesenjangan kinerja pada urusan ini, disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. 7 Analisis Kesenjangan Indikator Kunci Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Indikator	Satuan	Kondisi Awal (Kota Samarinda 2024)	Target RPJMD (2029)	Data Pembanding (Provinsi/ Nasional)	Kesenjangan dan Analisis Kritis
Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Poin	63,00	66,0	Kaltim: 59,17 Nasional: 56,33	Meskipun unggul dari provinsi dan nasional, masih terdapat kesenjangan 3,0 poin dari target 2029. Peningkatan perlu difokuskan pada domain partisipasi dan kepemimpinan yang masih lemah.



Indikator	Satuan	Kondisi Awal (Kota Samarinda 2024)	Target RPJMD (2029)	Data Pembanding (Provinsi/ Nasional)	Kesenjangan dan Analisis Kritis
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	5,92 (Agustus 2023)	< 5,0 (Target Umum)	Kaltim: 5,14 (Agustus 2024)	TPT Samarinda masih lebih tinggi dari rata-rata provinsi. Menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara keahlian pencari kerja pemuda dengan kebutuhan industri lokal.
Rasio Kewirausahaan Pemuda	%	Belum Tersedia (Estimasi di bawah nasional)	4,0 (Target Nasional)	Nasional: 3,47 (2023)	Rendahnya rasio kewirausahaan menjadi akar masalah pengangguran. Diperlukan program inkubasi dan akses permodalan yang masif untuk mencapai target negara maju.
Partisipasi Aktif Olahraga Masyarakat	%	Belum Tersedia (Estimasi rendah)	-	Nasional: 32,83%	Partisipasi olahraga yang rendah berdampak pada kesehatan publik dan menyulitkan penjurangan atlet. Program pembudayaan olahraga harus menjadi prioritas.
Peringkat Prestasi Olahraga (PON)	Peringkat	8 (Kaltim, 2024)	5 Besar (Target Ambisius)	-	Peringkat 8 menunjukkan potensi, namun belum masuk jajaran elite.



Indikator	Satuan	Kondisi Awal (Kota Samarinda 2024)	Target RPJMD (2029)	Data Pembanding (Provinsi/ Nasional)	Kesenjangan dan Analisis Kritis
					Peningkatan signifikan memerlukan fokus pada cabor unggulan dan perbaikan sistem pembinaan secara menyeluruh.

B. Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata

Pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan pilar utama dalam pencapaian Misi Kedua RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025-2029, yaitu "Mewujudkan Ekonomi Samarinda Yang Inklusif, Mandiri, Dan Berkelanjutan." Urusan ini memiliki peran strategis sebagai penggerak utama transformasi ekonomi Kota Samarinda, terutama dalam menghadapi masa transisi pasca-tambang serta memanfaatkan peluang dari kehadiran Ibu Kota Nusantara (IKN). Namun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah permasalahan mendasar yang menghambat kontribusinya secara optimal terhadap perekonomian daerah.

1. Keterbatasan Daya Saing Destinasi dan Efektivitas Pemasaran

Dokumen RPJMD Kota Samarinda tahun 2025-2029 secara lugas menyatakan bahwa pengembangan pariwisata belum optimal, yang disebabkan oleh masalah dalam pengelolaan destinasi, promosi, dan ketersediaan infrastruktur pendukung. Permasalahan ini termanifestasi dalam beberapa bentuk:

a) Pengelolaan Destinasi yang Belum Inovatif dan Profesional

Banyak destinasi wisata di Kota Samarinda, baik alam, budaya, maupun buatan, dikelola secara konvensional dan belum menerapkan standar pelayanan pariwisata modern. Data menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan domestik masih didominasi oleh wisata religi (61%) dan wisata belanja (6%). Hal ini mengindikasikan bahwa potensi besar di sektor lain seperti wisata alam (susur sungai Mahakam), wisata budaya (kampung adat), dan terutama wisata MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) belum optimal. Kurangnya inovasi dalam pengemasan produk wisata dan manajemen destinasi membuat daya tarik Kota Samarinda kalah bersaing dengan daerah lain.

b) Promosi yang Kurang Agresif dan Belum Memanfaatkan Kanal Digital secara Maksimal

Keberhasilan pemasaran pariwisata sangat ditentukan oleh kekuatan kehadiran di berbagai platform daring, media sosial, serta kemitraan strategis dengan influencer dan agen perjalanan online. Namun, belum adanya strategi promosi yang terpadu dan berbasis digital mengakibatkan rendahnya visibilitas Kota Samarinda di pasar internasional. Kondisi ini tercermin dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang masih sangat rendah, yaitu hanya 402 kunjungan pada Oktober 2024. Tanpa langkah promosi yang masif, terarah, dan berkelanjutan, upaya menarik minat wisatawan global akan sulit tercapai.

c) Infrastruktur Penunjang Pariwisata yang Belum Memadai

Kualitas pengalaman wisatawan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur pendukung yang memadai. Akses yang sulit menuju destinasi, terbatasnya fasilitas dasar seperti toilet bersih, pusat informasi, dan rambu penunjuk arah, serta belum terintegrasinya lokasi wisata dengan sistem transportasi publik merupakan keluhan yang sering muncul. Keterbatasan ini tidak

hanya mengurangi kenyamanan wisatawan, tetapi juga membatasi kemampuan kota dalam menyelenggarakan kegiatan berskala besar yang berpotensi meningkatkan kunjungan secara signifikan.

2. Kontribusi Ekonomi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Belum Maksimal

Meskipun memiliki potensi yang besar, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Samarinda belum mampu memberikan kontribusi ekonomi secara optimal. Hal ini tercermin dari berbagai indikator utama yang menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi sektor ini masih jauh dari kapasitas idealnya, sebagaimana dijelaskan berikut.

a) Kontribusi terhadap PDRB dan PAD yang Masih Rendah

Secara keseluruhan, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif hanya menyumbang sekitar 5,7% hingga 5,8% terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur. Meskipun nilai nominalnya cukup besar mencapai Rp 9,14 triliun dari sektor pariwisata dan Rp 29,43 triliun dari sektor ekonomi kreatif pada tahun 2023 kontribusinya terhadap struktur ekonomi daerah masih tergolong kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor tersebut belum menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi, dan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari pajak hotel, restoran, serta retribusi tempat wisata masih belum dimanfaatkan secara optimal.

b) Lonjakan Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus) yang Belum Terkapitalisasi

Salah satu dinamika penting dalam sektor pariwisata Kalimantan Timur, termasuk Kota Samarinda, adalah meningkatnya mobilitas wisatawan nusantara (wisnus) yang terjadi akibat pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 6,9 juta kunjungan wisnus ke Kalimantan Timur angka yang bahkan melebihi jumlah penduduk provinsi itu sendiri. Peningkatan ini terutama dipicu oleh arus masuk tenaga kerja,

pejabat pemerintahan, dan pelaku usaha yang berkaitan dengan proyek IKN. Namun demikian, lonjakan tersebut bersifat temporer dan didominasi oleh wisatawan bisnis (*business travelers*) yang umumnya memiliki tingkat belanja rendah dan durasi tinggal yang singkat. Di sisi lain, jumlah wisatawan mancanegara (wisman) masih sangat terbatas, menunjukkan bahwa potensi pasar internasional belum tergarap secara optimal. Kesenjangan ini menandakan bahwa Kota Samarinda belum mampu mengonversi momentum pembangunan IKN menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan. Tanpa pengembangan produk wisata berkualitas seperti fasilitas MICE berstandar internasional, paket ekowisata tematik, maupun destinasi berbasis budaya lokal, lonjakan kunjungan tersebut berisiko menjadi fenomena sesaat tanpa memberikan kontribusi jangka panjang terhadap pertumbuhan sektor pariwisata.

c) Ekosistem Ekonomi Kreatif yang Masih dalam Tahap Embrio

Dalam dokumen RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025-2029, secara eksplisit disebutkan bahwa sektor ekonomi kreatif (ekraf) belum menjadi prioritas pembangunan di Kota Samarinda. Hal ini tercermin dari minimnya program pembinaan bagi pelaku ekraf, belum tersedianya ruang kolaboratif seperti *creative hub*, serta lemahnya fasilitasi terhadap perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Selain itu, 17 subsektor ekraf seperti kuliner, fesyen, kriya, dan aplikasi digital memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, serta menumbuhkan ekonomi lokal berbasis kreativitas. Tanpa intervensi yang terarah dan sistematis, potensi besar ini akan tetap tersebar dan tidak terintegrasi, sehingga kontribusinya terhadap perekonomian Kota Samarinda masih jauh dari optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya perencanaan dan kebijakan yang lebih

progresif agar ekraf dapat berkembang sebagai pilar penting dalam transformasi ekonomi Kota Samarinda.

Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Samarinda belum mampu memberikan kontribusi ekonomi secara maksimal. Rendahnya kontribusi terhadap PDRB dan PAD, belum tergarapnya lonjakan kunjungan wisatawan akibat pembangunan IKN, serta belum berkembangnya ekosistem ekraf menjadi indikator bahwa sektor ini masih menghadapi hambatan dan kelembagaan. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis dan terintegrasi untuk menjadikan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai pendorong utama transformasi ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam upaya memberikan gambaran kuantitatif mengenai kinerja sektor pariwisata, disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. 8 Analisis Kesenjangan Indikator Kunci Urusan Pariwisata

Indikator	Satuan	Kondisi Awal (Kaltim/ Kota Samarinda)	Data Pembanding (Nasional/ Internasional)	Kesenjangan dan Analisis Kritis
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	Juta Kunjungan	6,9 (Kaltim, 2024)	-	Angka sangat tinggi, namun didominasi oleh <i>non-leisure travelers</i> terkait IKN. Tantangannya adalah mengonversi lalu lintas ini menjadi belanja pariwisata riil.
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman)	Ribu Kunjungan	18 (Kaltim, 2024)	1,07 Juta (Nasional, April 2024)	Sangat rendah. Menunjukkan lemahnya daya saing dan promosi Kota Samarinda di pasar internasional. Kesenjangan

Indikator	Satuan	Kondisi Awal (Kaltim/ Kota Samarinda)	Data Pembandingan (Nasional/ Internasional)	Kesenjangan dan Analisis Kritis
				dengan capaian nasional sangat besar.
Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekraf terhadap PDRB	%	NA	Target Nasional: 4,5% (2024)	Meskipun sedikit di atas target nasional, angka ini masih rendah untuk daerah penyangga IKN yang bercita-cita menjadi kota jasa. Potensi ekonomi belum tergarap maksimal.
Indeks Pembangunan Kepariwisata Nasional (IPKN)	Peringkat	Peringkat 4 (Kaltim, 2024)	Indonesia.: Peringkat 22 Dunia (2024)	Peringkat 10 provinsi menunjukkan potensi dasar yang baik, namun perlu peningkatan signifikan untuk bersaing di level nasional apalagi internasional, meniru keberhasilan Indonesia. di tingkat global.

C. Permasalahan Internal dan Lintas Sektor

Efektivitas dan efisiensi pelayanan) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda masih terkendala oleh dua persoalan mendasar, yaitu keterbatasan kapasitas internal organisasi dan lemahnya koordinasi lintas sektor. Kedua aspek ini berdampak langsung terhadap rendahnya kualitas pelaksanaan program strategis di seluruh urusan yang menjadi kewenangan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda baik

kepemudaan, keolahragaan, pariwisata, maupun ekonomi kreatif. Tanpa penguatan kelembagaan dan kolaborasi lintas perangkat daerah, berbagai kebijakan dan inovasi pelayanan berisiko tidak terlaksana secara optimal. Adapun permasalahan internal dan lintas sektor yang dihadapi antara lain :

1. Keterbatasan Kapasitas Internal Perangkat Daerah

Salah satu kendala utama dalam penyelenggaraan pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, terutama di bidang pariwisata. Di samping itu, kondisi sarana penunjang kerja masih belum memadai. Berdasarkan data inventaris tahun 2024, tercatat bahwa 25% laptop, 34% komputer, dan 53% kamera berada dalam kondisi rusak. Keterbatasan ini secara langsung menghambat pelaksanaan sejumlah fungsi strategis, seperti pemasaran digital, pengelolaan basis data, analisis kinerja, hingga produksi konten promosi yang efektif.

2. Lemahnya Koordinasi dan Sinergi Lintas Sektor

Pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata memiliki karakter lintas sektor, sehingga memerlukan koordinasi dan sinergi yang kuat antarperangkat daerah. Dokumen Pohon Kinerja secara eksplisit mengamanatkan pembentukan Tim Koordinasi Lintas Sektor sebagai upaya integrasi program pelayanan kepemudaan. Hal serupa juga diperlukan dalam pengembangan destinasi pariwisata, yang mensyaratkan kolaborasi erat dengan perangkat daerah terkait, seperti Dinas PUPR, Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup, dan DPMPTSP. Namun, lemahnya mekanisme koordinasi yang ada menyebabkan pelaksanaan program cenderung berjalan secara sektoral, kurang terintegrasi, dan belum menghasilkan dampak yang optimal.

Dalam upaya merangkum seluruh analisis permasalahan pelayanan, disajikan matriks yang menghubungkan masalah, akar masalah, dan implikasinya secara sistematis.

Tabel 2. 9 Matriks Masalah Pokok, Masalah, dan Akar Masalah Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Pemuda Dan Olahraga		
1	Kurangnya kesadaran pentingnya menjadi pemuda yang mandiri dan berwirausaha	Kurangnya motivasi dan keterampilan kewirausahaan	Kurangnya pelatihan dan pendampingan
2	Kurangnya kemampuan kepemimpinan pemuda dalam pengembangan diri dan masyarakat	Rendahnya partisipasi pemuda dalam organisasi kemasyarakatan	Kurangnya koordinasi lintas sektor dalam pelayanan kepemudaan dan dukungan terhadap pengembangan kepemimpinan pemuda
3	Belum optimalnya budaya berolahraga dan prestasi olah raga	Belum Optimalnya Pembinaan Calon Atlet berprestasi (Atlet Usia Dini), terutama ditingkat junior secara berkelanjutan	Terbatasnya tenaga pelatih, Wasit dan Juri yang memiliki sertifikat tingkat nasional)
			Kurangnya Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan tenaga keolahragaan
			Pengurus Cabang Olahraga Masyarakat (KORMI) Kurang Optimal dalam menggiatkan Olahraga Masyarakat
			Minimnya Penyelenggaraan event olahraga berprestasi ditingkat daerah
			Minimnya penyelenggaraan event olahraga berprestasi ditingkat junior dan atlet usia dini

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			Kurangnya kesadaran, pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya olahraga dalam kehidupan bermasyarakat
			Minimnya penyelenggaraan event olahraga masyarakat ditingkat kota dan nasional
			Belum optimalnya pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga untuk pembinaan atlet menuju tingkat nasional dan internasional
2	Pariwisata		
1	Belum Optimalnya Pengembangan Pariwisata	Belum maksimalnya pengembangan potensi wisata menjadi destinasi wisata	Kurangnya minat investor untuk berinvestasi di sektor pariwisata
			Masih Adanya Peraturan dan kebijakan yang tumpang tindih
			Mayoritas Lahan yang memiliki potensi obyek wisata bukan milik pemerintah
			Belum optimalnya koordinasi Lintas OPD terkait pembinaan dan pengembangan Pariwisata
		Kurangnya pengelolaan usaha jasa pariwisata secara profesional	Kualitas SDM yang belum berkompetensi
			Belum optimalnya pembinaan dan bantuan terhadap pengelolaan Usaha jasa pariwisata
		Belum optimalnya promosi pariwisata sehingga kunjungan	Kurangnya Inovasi Bidang Pariwisata, baik untuk kegiatan perencanaan,

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		wisatawan masih sangat rendah.	pengembangan maupun promosi pariwisata
			Kurangnya sumber daya untuk mempromosikan pariwisata (Media, SDM, Pembiayaan dan lain-lain)
		Kurangnya infrastruktur pendukung pariwisata	Aksesibilitas pariwisata yang belum memadai (Akses jalan, bandara, pelabuhan, transportasi umum dan lain-lain)
2	Belum Optimalnya Pengembangan Ekonomi Kreatif	Masih rendahnya pembinaan dan pengembangan sumber daya ekonomi kreatif	Keterbatasan SDM Ekraf yang kompeten dan berkualitas
			Belum maksimalnya pendataan dan up date data Pelaku Ekonomi Kreatif
			Belum optimalnya koordinasi Lintas OPD terkait pembinaan dan pengembangan Ekraf
			Belum ada Riset Ekonomi Kreatif (Produk, Kemasan dan Merk)
		Minimnya Pengembangan Riset Ekraf	Belum optimalnya aset pemerintah dalam menyediakan infrastruktur dan fasilitas Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam rangka untuk membangun Ekosistem Ekonomi Kreatif
			Belum Tersusunnya Roadmap pengembangan Ekonomi Kreatif
			Minimnya pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

2.2.2 Isu Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Hasil identifikasi dan analisis atas berbagai permasalahan pelayanan yang dihadapi, serta mempertimbangkan dinamika eksternal seperti arah kebijakan nasional, pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), dan perkembangan tren global. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda merumuskan empat isu strategis utama. Isu-isu ini merepresentasikan tantangan dan peluang paling mendasar yang diperkirakan akan memengaruhi kinerja pelayanan di Bidang Pembudayaan Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata, Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, dan Bidang Sumber Daya Manusia Kepemudaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif selama periode perencanaan tahun 2025–2029. Keempat isu tersebut menjadi pijakan penting dalam penyusunan tujuan, sasaran, dan program prioritas pembangunan daerah untuk mewujudkan pelayanan publik yang responsif, adaptif, dan berdaya saing.



Tabel 2. 10 Merumuskan Isu Strategis

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
Jumlah penduduk usia produktif yang tinggi; keberadaan institusi pendidikan dan pelatihan kepemudaan; potensi bonus demografi	Rendahnya daya saing dan partisipasi aktif pemuda	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua	Perdagangan global tumbuh 3,4% pertahun, negara berkembang menjadi poros perdagangan	Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing	Peningkatan kualitas dan daya saing SDM	Peningkatan daya saing SDM kepemudaan dan keolahragaan dalam menyongsong Indonesia emas 2045 dan persaingan global
Adanya stadion, sarana olahraga, dan event-event olahraga tingkat lokal dan regional; dukungan masyarakat terhadap pembudayaan	Belum optimalnya pembudayaan, pembinaan, dan prestasi olahraga	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia				



POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
hidup sehat dan olahraga						
Keanekaragaman destinasi wisata berbasis budaya, alam, dan air; posisi strategis Samarinda sebagai kota penyangga IKN; kekayaan budaya lokal.	Keterbatasan daya saing destinasi dan efektivitas pemasaran	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua	Bergesernya kekuatan ekonomi ke negara-negara berkembang	Pembangunan infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	Tata kelola pemerintahan yang baik	Akselerasi pembangunan melalui digitalisasi dan inovasi pelayanan publik
Potensi ekonomi kreatif yang besar dari subsektor seperti kuliner, kriya, fesyen, hingga aplikasi digital; pertumbuhan ekosistem digital; dukungan	Kontribusi ekonomi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang belum maksimal		Perdagangan global tumbuh 3,4% pertahun, negara berkembang menjadi poros perdagangan	Transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan	Peluang pembangunan superhub ekonomi dan mitra IKN	Optimalisasi peran strategis Kota Samarinda sebagai gerbang dan mitra utama Ibu Kota Nusantara (IKN)
					Transformasi ekonomi	Transformasi ekonomi daerah



POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
sumber daya manusia kreatif muda.					berbasis industrialisasi yang inklusif	berbasis pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai pilar pertumbuhan baru yang inklusif dan berkelanjutan

Isu Strategis 1: Peningkatan Daya Saing SDM Kepemudaan dan Keolahragaan dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045 dan Persaingan Global

Rendahnya daya saing pemuda dan belum optimalnya pembinaan prestasi olahraga telah berkembang menjadi isu strategis pembangunan SDM di Kota Samarinda, bukan sekadar persoalan operasional pelayanan rutin. Isu ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan adaptif terhadap tantangan pembangunan ke depan serta mendukung arah Visi Nasional Indonesia Emas 2045. Kehadiran Ibu Kota Nusantara (IKN) akan mempercepat arus masuk talenta dari seluruh Indonesia dan luar negeri, yang menciptakan persaingan ketat di pasar kerja dan dunia kewirausahaan. Tanpa penguatan kompetensi pemuda seperti kepemimpinan, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi pemuda Kota Samarinda berisiko tersingkir di daerahnya sendiri. Selain itu, penguatan kewirausahaan pemuda juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan daya saing generasi muda, mengingat saat ini rendahnya akses pelatihan dan pendampingan kewirausahaan.

Tantangan pembangunan pemuda ke depan bukan sekadar menurunkan angka pengangguran, tetapi mencetak generasi yang mampu menjadi pemimpin, inovator, dan penggerak perubahan. Di sisi lain, olahraga perlu diposisikan sebagai alat strategis untuk membentuk karakter, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta memperkuat citra kota melalui *city branding*. Dengan demikian, peningkatan kualitas kepemudaan dan keolahragaan merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan modal manusia, sekaligus fondasi utama bagi keberlanjutan dan daya saing Kota Samarinda dalam era transformasi regional dan global.

Isu Strategis 2: Transformasi Ekonomi Daerah Berbasis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai Pilar Pertumbuhan Baru yang Inklusif dan Berkelanjutan

Ketergantungan ekonomi Kota Samarinda terhadap sektor sumber daya alam ekstraktif seperti pertambangan dan kehutanan menimbulkan risiko struktural yang serius. Selain tidak terbarukan dan rentan terhadap volatilitas global, sektor ini juga menyisakan jejak ekologis dan sosial yang tinggi. Oleh karena itu, transformasi menuju struktur ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan menjadi keharusan strategis daerah, sebagaimana diamanatkan dalam Misi Kedua RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025-2029.

Dalam konteks ini, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi jalur strategis untuk membentuk identitas ekonomi baru yang lebih adaptif terhadap tantangan masa depan. Transformasi ini memerlukan lebih dari sekadar promosi destinasi, melainkan juga inovasi produk wisata seperti pembangunan fasilitas MICE, pengembangan ekowisata berbasis Sungai Mahakam, serta revitalisasi kawasan budaya dan sejarah sebagai daya tarik utama.

Pengembangan ekonomi kreatif juga harus ditopang oleh ekosistem pendukung, melalui penyediaan ruang kreatif (*creative hub*), program inkubasi usaha, fasilitasi HKI, serta perluasan akses pembiayaan dan pasar. Keberhasilan penguatan kedua sektor ini akan melahirkan sumber pertumbuhan ekonomi baru yang lebih stabil, ramah lingkungan, dan mampu menyerap tenaga kerja secara luas, khususnya dari kalangan generasi muda Kota Samarinda.

Isu Strategis 3: Optimalisasi Peran Strategis Kota Samarinda sebagai Gerbang dan Mitra Utama Ibu Kota Nusantara (IKN)

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) merupakan faktor eksternal paling berpengaruh yang akan menentukan arah pembangunan Kota Samarinda dalam jangka panjang. Dalam

kerangka *Tri-Kota* yang melibatkan IKN, Kota Samarinda, dan Kota Balikpapan. Kota Samarinda diposisikan sebagai kota mitra strategis. Letaknya yang berdekatan dengan IKN dan statusnya sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Timur memberikan peluang besar untuk berkembang sebagai pusat kegiatan MICE, layanan pendidikan dan kesehatan, serta destinasi wisata budaya dan rekreasi.

Namun, peluang tersebut tidak akan otomatis terwujud tanpa kesiapan yang nyata. Tanpa perbaikan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta penguatan daya saing SDM, Kota Samarinda berisiko hanya menjadi daerah lintasan atau bahkan kalah bersaing dengan kota-kota lain di sekitarnya. Peran sebagai mitra IKN harus diraih melalui keunggulan yang terdefinisi secara jelas. Oleh karena itu, tantangan utama bagi Kota Samarinda adalah merumuskan proposisi nilai unik dalam ekosistem IKN, dengan memilih dan membangun identitas strategisnya secara sadar, apakah sebagai pusat bisnis dan MICE, pusat kebudayaan dan warisan sejarah, atau pusat pendidikan dan layanan kesehatan. Program Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata memiliki peran penting dalam mendukung arah tersebut. Upaya pengembangan destinasi MICE, revitalisasi kampung budaya, dan penyelenggaraan event olahraga bertaraf internasional harus diarahkan untuk memperkuat posisi Samarinda dalam transformasi kawasan. Identitas kota yang kuat dan terfokus akan menjadi keunggulan kompetitif di tengah dinamika regional yang terus berkembang.

Isu Strategis 4: Akselerasi Pembangunan Melalui Digitalisasi dan Inovasi Pelayanan Publik

Transformasi digital merupakan isu lintas sektor yang menjadi fondasi penting bagi keberhasilan ketiga isu strategis lainnya. Digitalisasi diperlukan untuk memperkuat efektivitas,

efisiensi, dan perluasan jangkauan pelayanan publik Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda. Permasalahan yang muncul dalam pelayanan seperti lemahnya promosi pariwisata, terbatasnya akses pelatihan kepemudaan, hingga pengelolaan data keolahragaan yang belum terintegrasi mengindikasikan bahwa pendekatan konvensional tidak lagi memadai. Digitalisasi bukan sekadar opsi, melainkan kebutuhan mendesak untuk memastikan layanan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda mampu menjawab dinamika kebutuhan masyarakat secara cepat dan tepat. Pengembangan platform digital, sistem informasi terintegrasi, *e-learning*, manajemen data, serta pemanfaatan teknologi untuk promosi dan pelaporan kinerja menjadi strategi utama dalam membangun birokrasi yang modern dan adaptif di era transformasi digital dan kehadiran IKN.

Implementasi transformasi digital di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda dapat diarahkan pada sejumlah inisiatif strategis, antara lain: pengembangan platform pariwisata digital yang terintegrasi (meliputi informasi, reservasi, dan pembayaran); penyediaan portal *e-learning* kewirausahaan bagi pemuda; penerapan sistem informasi manajemen keolahragaan untuk pendataan atlet dan pemantauan prestasi; serta pemanfaatan *data analytics* untuk mendukung pengambilan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based decision making*).

Digitalisasi memungkinkan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dengan memperluas jangkauan layanan secara lebih efisien, responsif, dan adaptif. Lebih jauh, transformasi digital berperan penting dalam mendorong modernisasi birokrasi, meningkatkan akuntabilitas layanan publik, serta memperkuat daya saing

kelembagaan dalam menyambut era transformasi menuju Ibu Kota Nusantara.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN



BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab III Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan merupakan komponen dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda yang memuat kerangka arah pembangunan sektoral secara sistematis dan terukur untuk periode 2025–2029. Dalam Bab III, dirumuskan secara hierarkis tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda sebagai penjabaran dari mandat kelembagaan serta respon terhadap kebutuhan pelayanan publik di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan. Perumusan tujuan dan sasaran dilengkapi dengan penetapan strategi dan arah kebijakan operasional yang disusun secara terintegrasi sebagai instrumen pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian target pembangunan sektoral. Strategi dan arah kebijakan bersifat responsif dan adaptif terhadap tantangan aktual, serta dirancang untuk mendorong efektivitas intervensi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dalam mendukung pencapaian hasil pembangunan yang relevan dan berdampak langsung kepada masyarakat.

Secara substansial, keseluruhan kerangka strategis dalam bab ini disusun sebagai bentuk artikulasi kebijakan atas permasalahan pelayanan dan isu-isu strategis yang telah dianalisis pada Bab II. Dengan demikian, Bab III memastikan keterpaduan perencanaan sektoral Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dengan visi, misi, dan program prioritas pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam dokumen RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025–2029. Keterpaduan perencanaan sektoral sekaligus menjadi dasar penguatan kontribusi Dinas Pemuda,

Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dalam mendukung pencapaian pembangunan jangka menengah daerah secara menyeluruh dan berkelanjutan.

3.1 Tujuan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Dalam konteks penyusunan rencana strategis pembangunan daerah, perumusan tujuan menjadi langkah awal yang krusial untuk memastikan arah dan konsistensi pelaksanaan program Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda selama lima tahun mendatang. Tujuan tersebut merupakan bentuk konkret dari penjabaran visi dan misi pembangunan Kota Samarinda sebagaimana termuat dalam RPJMD Kota Samarinda 2025–2029, serta menjadi pijakan dalam merumuskan sasaran, program, dan kegiatan prioritas.

Sebagai perangkat daerah yang memiliki fungsi teknis dan strategis di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan pariwisata, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda memiliki peran penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, sehat, dan berdaya saing, serta dalam memperkuat kontribusi sektor pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, setiap tujuan strategis yang ditetapkan tidak hanya mencerminkan mandat kelembagaan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda, tetapi juga diarahkan untuk mendukung misi pembangunan Kota Samarinda yang berkaitan langsung dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Tabel 3. 1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029

Tujuan	Indikator	Baseline 2024	Target Tahun					
			2025	2026	2027	2028	2029	2030
Terwujudnya Ekosistem Kepemudaan, Keolahragaan, dan Pariwisata yang Maju, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Indeks)	82,81-82,81	83,11-83,40	83,42-85,44	83,46-85,52	83,50-85,60	83,50-85,69	83,50-85,77
	PDRB Per Kapita (Rp)	104.970.000	118.410.000	130.250.000	143.270.000	157.610.000	173.360.000	190.700.000

Penjabaran tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda disusun dengan mengacu pada arah pembangunan jangka menengah daerah sebagaimana tercantum dalam RPJMD. Keterkaitan ini ditujukan untuk memastikan bahwa sasaran, program, kegiatan, subkegiatan dan indikator kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda berkontribusi nyata dalam pencapaian tujuan pembangunan daerah secara menyeluruh. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda secara khusus mengambil peranan dalam **Misi 1 Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Samarinda yang unggul, berbudaya dan berdaya saing** dan **Misi 2 yang berbunyi Mewujudkan Ekonomi Samarinda yang Inklusif, Mandiri dan berkelanjutan**. Diharapkan kerangka tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda menunjukkan kontribusi strategis terhadap pembangunan manusia dan ekonomi daerah, khususnya melalui penguatan sektor pemuda, olahraga, dan pariwisata yang memiliki potensi besar dalam menciptakan daya saing dan pertumbuhan ekonomi inklusif. Tujuan ini selanjutnya diturunkan ke dalam sasaran pembangunan yang lebih spesifik dan terukur, serta dioperasionisasikan melalui program dan kegiatan yang telah disusun secara terintegrasi dalam dokumen rencana strategis ini.

3.2 Sasaran Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Sasaran merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan organisasi yang bersifat lebih operasional, terukur, dan langsung dapat diimplementasikan dalam bentuk program dan kegiatan. Dalam dokumen Rencana Strategis ini, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda menetapkan sejumlah sasaran pembangunan yang disusun dengan mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025–2029 serta tugas pokok dan fungsi perangkat daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan. Perumusan sasaran dilakukan sebagai respons terhadap permasalahan aktual dan isu strategis di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan pariwisata. Sasaran ini mencerminkan arah prioritas pembangunan yang ingin dicapai secara bertahap dalam lima tahun mendatang, baik dari sisi peningkatan kualitas layanan publik, penguatan kapasitas kelembagaan, maupun pengembangan potensi daerah. Setiap sasaran dirumuskan untuk memperkuat pencapaian tujuan strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata secara lebih konkret. Sasaran tersebut juga disusun agar dapat diukur melalui indikator-indikator kinerja kunci yang relevan. Dengan begitu, sasaran ini menjadi dasar dalam perencanaan program dan kegiatan tahunan yang integratif dan berorientasi pada hasil.

Tabel 3. 2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KET.
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1.Berkurangnya kemiskinan dan pengangguran 2.Meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan 3.Meningkatnya peran sektor unggulan daerah	Terwujudnya Ekosistem Kepemudaan, Keolahragaan, dan Pariwisata yang Maju, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan		Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Indeks)	82,81-82,81	83,11-83,40	83,42-85,44	83,46-85,52	83,50-85,60	83,50-85,69	83,50-85,77	
			PDRB Per Kapita (Rp)	104.970.000	118.410.000	130.250.000	143.270.000	157.610.000	173.360.000	190.700.000	
		Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak	Indeks Pembangunan Pemuda (Nilai)	64	63,5	64	64,5	65	65,5	66	
			Indeks Partisipasi Olahraga (Persentase)	0	0,0025	0,0026	0,0027	0,0028	0,0029	0,003	
		Meningkatnya peran sektor unggulan dan investasi daerah	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB ADHB (%)	5,75	4,29-4,33	4,28-4,32	4,26-4,30	4,25-4,29	4,24-4,28	4,22-4,26	
			Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif (%)	0	1	1	1	1	1	1	

Setiap sasaran dalam Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dirumuskan untuk memperkuat pencapaian tujuan strategis secara lebih konkret dan terarah. Sasaran-sasaran tersebut disusun dengan mengacu pada Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, serta diselaraskan dengan sasaran pembangunan daerah dalam RPJMD. Penetapan setiap sasaran memungkinkan adanya pengukuran yang objektif atas capaian pembangunan bidang kepemudaan, keolahragaan, dan pariwisata.

Dalam kerangka rencana kebijakan, pendekatan sasaran menjadi penting untuk menjamin bahwa setiap intervensi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda tidak hanya berbasis mandat normatif, tetapi juga berbasis bukti. Selain itu, sasaran yang dirumuskan secara tepat akan menjadi dasar bagi perencanaan program dan kegiatan tahunan yang integratif, berkelanjutan, serta berorientasi pada hasil, sekaligus mendukung tercapainya pembangunan sumber daya manusia unggul dan pembangunan ekonomi inklusif sesuai dengan rencana pembangunan Kota Samarinda.

3.3 Strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dirumuskan sebagai pedoman dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Penyusunan strategi ini tidak hanya dimaksudkan sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen penting dalam memperkuat sumber daya manusia yang unggul dan berbudaya, pembangunan ekonomi yang inklusif, kota layak huni yang aman, bersih dengan infrastruktur yang berkualitas, dan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan pariwisata. Strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata di Kota Samarinda diarahkan agar mampu merespons tantangan eksternal dan memanfaatkan potensi internal secara optimal, yang dirumuskan melalui pendekatan analisis situasi dan matriks SWOT. Dengan demikian, strategi pembangunan lima tahunan ini menjadi kerangka kerja yang

komprehensif untuk mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi kebijakan secara sistematis dan berbasis bukti, sesuai dengan arah pembangunan Kota Samarinda sebagaimana ditetapkan dalam dokumen RPJMD Tahun 2025–2029.



Tabel 3. 3 Matriks SWOT

	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
INTERNAL	Dukungan regulasi nasional melalui Permenpora No. 11 Tahun 2017; tersedianya fasilitas pembinaan dasar; dan komitmen Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata terhadap peningkatan kapasitas SDM muda.	Sistem pembinaan masih bersifat sektoral dan belum berkelanjutan; keterbatasan pelatih bersertifikat dan sarana <i>sport science</i> yang memadai; serta anggaran yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan jangka panjang.
	Potensi destinasi wisata alam dan budaya yang beragam; komitmen pemerintah daerah dalam penyelenggaraan event daerah; dan dukungan kebijakan nasional terhadap pengembangan ekonomi kreatif.	Infrastruktur pendukung destinasi yang masih terbatas; SDM pelaku pariwisata belum siap menghadapi pasar digital dan internasional; dan belum adanya ekosistem ekonomi kreatif yang solid.
	Letak geografis strategis dekat IKN; potensi budaya lokal yang khas; dan tersedianya beberapa destinasi wisata strategis.	Kualitas layanan belum sesuai standar internasional; rendahnya kapasitas SDM dalam layanan premium; dan promosi destinasi belum optimal dan konsisten.
	Dukungan kebijakan nasional terhadap reformasi birokrasi; keberadaan infrastruktur digital pemerintah (e-SAKIP, SIPD); dan komitmen pimpinan terhadap peningkatan kinerja kelembagaan.	Kapasitas SDM belum merata; pemanfaatan sistem informasi belum optimal; dan budaya evaluasi berbasis data masih lemah.
EKSTERNAL		



		<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<i>Opportunity</i>	Kehadiran IKN membuka peluang kolaborasi lintas daerah dan pembiayaan bersama; potensi sinergi dengan dunia usaha, perguruan tinggi, dan organisasi pemuda; serta meningkatnya minat generasi muda terhadap program pengembangan diri.	Pemanfaatan dukungan regulasi nasional dan fasilitas pembinaan dasar menjadi kekuatan dalam pengembangan program kepemudaan yang terarah dan berkelanjutan melalui kolaborasi lintas daerah, dunia usaha, dan perguruan tinggi.	Penguatan sistem pembinaan kepemudaan dan olahraga masih terkendala sektoralisme dan keterbatasan pelatih serta sarana, sehingga peluang kolaborasi lintas daerah, dunia usaha, dan perguruan tinggi belum dapat dimanfaatkan secara optimal.
	Perkembangan ekonomi digital dan minat wisata pasca-pandemi; peluang kemitraan dengan pelaku industri kreatif; serta tren wisata berbasis pengalaman yang tengah berkembang.	Optimalisasi potensi destinasi alam dan budaya yang diperkuat dengan komitmen pemerintah daerah, tren wisata berbasis pengalaman, serta kemitraan ekonomi kreatif menunjukkan sinergi yang mendukung penguatan sektor pariwisata lokal.	Potensi tren wisata berbasis pengalaman dan kemitraan ekonomi kreatif masih belum sepenuhnya ditopang oleh kesiapan SDM pariwisata dan infrastruktur destinasi yang memadai.
	Permintaan jasa wisata dan MICE dari pasar IKN; peluang kerjasama lintas wilayah; serta peningkatan investasi dan konektivitas antar kota di Kalimantan Timur.	Peningkatan daya saing destinasi didorong oleh posisi geografis strategis dan kekayaan budaya khas, yang relevan dengan permintaan pasar IKN dan membuka peluang investasi lintas wilayah.	Permintaan pasar IKN dan potensi investasi lintas wilayah berisiko tidak tergarap maksimal akibat rendahnya kualitas layanan, kapasitas SDM layanan premium, serta belum konsistennya promosi destinasi.

		<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
	Tersedianya ruang kolaborasi dengan komunitas, perguruan tinggi, dan swasta; potensi digitalisasi layanan yang semakin luas; dan tren pemanfaatan teknologi dalam manajemen publik.	Penguatan tata kelola kelembagaan melalui pemanfaatan infrastruktur digital pemerintah serta ruang kolaborasi bersama komunitas, akademisi, dan sektor swasta menjadi landasan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata secara adaptif dan inovatif.	Peluang digitalisasi tata kelola dan kolaborasi lintas sektor belum sepenuhnya efektif karena keterbatasan pemanfaatan sistem informasi, ketimpangan kapasitas SDM, dan lemahnya budaya evaluasi berbasis data.
<i>Threat</i>	Persaingan tenaga kerja dan atlet luar daerah yang lebih siap; marginalisasi pemuda lokal jika tidak dibekali keterampilan relevan; serta rendahnya minat jika program masih bersifat seremonial.	Dukungan regulasi nasional dan fasilitas pembinaan dasar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan program kepemudaan yang adaptif, guna mencegah marginalisasi pemuda lokal dan menghadapi persaingan dengan SDM eksternal yang lebih siap.	Ketidakterpaduan sistem pembinaan, keterbatasan pelatih dan sarana sport science, serta minimnya dukungan anggaran berisiko memperbesar marginalisasi pemuda lokal dan kalah bersaingnya talenta daerah terhadap tenaga kerja serta atlet dari luar wilayah.
	Kompetisi dengan destinasi lain di Kalimantan dan nasional; risiko ketergantungan pada event musiman; serta fluktuasi pasar wisata akibat krisis global.	Potensi destinasi wisata yang beragam dan komitmen pemerintah daerah dalam penyelenggaraan event dapat diarahkan untuk memperkuat daya saing destinasi lokal dalam menghadapi fluktuasi pasar wisata dan kompetisi lintas daerah.	Terbatasnya infrastruktur destinasi dan rendahnya kesiapan SDM pariwisata dalam menghadapi pasar digital dan global meningkatkan potensi kekalahan daya saing destinasi Samarinda terhadap kota-kota lain di Kalimantan dan nasional, apalagi jika hanya mengandalkan event musiman.



	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
Kota Samarinda berisiko menjadi sekadar daerah transit jika tidak mampu menyesuaikan diri; persaingan investasi pariwisata dari daerah lain; dan ketergantungan pada proyek IKN yang bersifat sentralistik.	Letak geografis strategis dan kekayaan budaya lokal membuka peluang untuk menjadikan Samarinda sebagai mitra utama IKN, bukan sekadar kota transit, sekaligus memperluas jangkauan investasi pariwisata lintas wilayah.	Rendahnya standar pelayanan, kapasitas SDM premium, dan lemahnya promosi destinasi membuka risiko menjadikan Samarinda sekadar jalur transit tanpa nilai tambah ekonomi, terlebih dalam persaingan investasi pariwisata yang semakin ketat di wilayah sekitar IKN.
Resistensi perubahan internal birokrasi; keterlambatan penganggaran dan implementasi sistem baru; serta ketidaksesuaian regulasi pusat yang menghambat inovasi daerah.	Kebijakan reformasi birokrasi dan dukungan infrastruktur digital memberi peluang percepatan layanan dan inovasi daerah, dengan memitigasi risiko resistensi birokrasi serta ketidaksesuaian regulasi pusat melalui penguatan kapasitas tata kelola internal.	Ketimpangan kapasitas SDM, pemanfaatan sistem informasi yang belum optimal, dan lemahnya budaya evaluasi berbasis data dapat menghambat efektivitas reformasi birokrasi dan inovasi kelembagaan, terutama dalam konteks resistensi perubahan dan inkonsistensi regulasi pusat.

Berdasarkan pada analisis SWOT, maka dapat dirincikan strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda adalah sebagai berikut:

1. Strategi Penguatan Kapasitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kepemudaan dan Keolahragaan

Strategi ini dirancang sebagai jawaban langsung atas Isu Strategis 1 mengenai urgensi peningkatan daya saing SDM di tengah persaingan global dan kehadiran IKN. Menyadari permasalahan mendasar seperti "rendahnya daya saing dan partisipasi aktif pemuda" serta "belum optimalnya pembudayaan dan prestasi olahraga", strategi ini menggeser paradigma dari program yang bersifat seremonial dan sporadis menjadi sebuah sistem pembinaan dan pengembangan yang terstruktur, berkelanjutan, dan berdampak. Fokus utamanya adalah membekali pemuda Kota Samarinda dengan kompetensi relevan (kewirausahaan, kepemimpinan, digitalisasi) agar tidak termarginalkan, sekaligus mereformasi sistem pembinaan olahraga dari hulu ke hilir. Reformasi ini mencakup pembibitan atlet usia dini, penerapan sport science, hingga pemusatan latihan yang fokus pada cabang-cabang olahraga unggulan untuk mendongkrak prestasi daerah secara signifikan di tingkat nasional.

2. Strategi Akselerasi Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi Baru

Strategi ini merupakan jawaban atas Isu Strategis 2 tentang kebutuhan mendesak untuk transformasi ekonomi daerah dari ketergantungan pada sumber daya alam menuju ekonomi berbasis jasa yang inovatif dan berkelanjutan. Mengatasi permasalahan "keterbatasan daya saing destinasi" dan "kontribusi ekonomi yang belum maksimal", Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda, akan bertindak sebagai katalisator. Langkah ini tidak

hanya sebatas mengelola aset wisata yang ada, tetapi secara proaktif menciptakan produk dan pengalaman wisata baru yang memiliki daya saing tinggi dan nilai jual unik. Ini meliputi revitalisasi destinasi unggulan, penerapan pemasaran digital yang agresif dan terukur, serta pembangunan ekosistem ekonomi kreatif yang kondusif. Dengan memfasilitasi ruang kolaborasi, meningkatkan kapasitas pelaku, dan membuka akses pasar, strategi ini bertujuan menjadikan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai pilar ekonomi baru yang mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), dan membangun citra positif Kota Samarinda.

3. Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Daya Saing Destinasi untuk Mengoptimalkan Peluang Ibu Kota Nusantara (IKN)

Menjawab Isu Strategis 3, strategi ini bertujuan untuk secara sadar memposisikan Samarinda bukan sebagai daerah penyangga pasif, melainkan sebagai mitra strategis utama IKN. Permasalahan "keterbatasan daya saing" akan diatasi dengan mendefinisikan dan memperkuat proposisi nilai unik (*unique value proposition*) Kota Samarinda. Fokusnya adalah pada pengembangan produk dan layanan yang secara spesifik dapat memenuhi permintaan pasar IKN yang akan datang, terutama di sektor MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*), wisata budaya, dan rekreasi premium. Peningkatan standar pelayanan berkelas internasional, sertifikasi SDM pariwisata, dan pengembangan infrastruktur penunjang yang terintegrasi menjadi kunci utama dalam strategi ini. Tujuannya adalah untuk menangkap peluang ekonomi dari IKN secara maksimal dan menjadikan Samarinda sebagai destinasi pilihan, bukan sekadar kota perlintasan.

4. Strategi Penguatan Tata Kelola Kelembagaan melalui Inovasi, Digitalisasi, dan Sinergi Lintas Sektor

Sebagai fondasi yang memungkinkan keberhasilan tiga strategi lainnya dan menjawab Isu Strategis 4, strategi ini berfokus pada pembenahan fundamental di internal Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dan mekanisme kerjanya. Mengatasi "permasalahan internal dan lintas sektor", strategi ini mendorong modernisasi birokrasi. Hal ini mencakup digitalisasi layanan publik untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan, pengembangan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based decision making*), serta membangun mekanisme koordinasi yang efektif dan terlembagakan dengan perangkat daerah lain, KONI, KORMI, komunitas, akademisi, dan dunia usaha. Dengan tata kelola yang solid, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda akan lebih adaptif, responsif, dan mampu mengeksekusi program-program strategis secara sinergis dan efisien.

Adapun strategi pembangunan daerah lingkup Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dapat dijabarkan seperti pada tabel berikut.



Tabel 3. 4 Penahapan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025-2029

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
Membangun sistem pembinaan kepemudaan dan keolahragaan melalui pemetaan potensi, perencanaan berbasis data, serta penyusunan kurikulum pelatihan berbasis kewirausahaan, kepemimpinan, dan digitalisasi.	Penguatan implementasi program pembinaan kepemudaan dan keolahragaan melalui pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, digitalisasi, dan kepemimpinan berbasis klaster; serta pengembangan fasilitas sport science dan pelatih bersertifikat.	Perluasan jangkauan program pembinaan pemuda dan olahraga melalui sinergi lintas daerah, optimalisasi peran dunia usaha dan perguruan tinggi, serta pemusatan pelatihan cabang olahraga unggulan secara intensif.	Konsolidasi pembinaan berkelanjutan pemuda dan olahraga melalui standarisasi modul pelatihan, monitoring capaian atlet muda, serta penguatan jejaring antar komunitas kepemudaan dan keolahragaan.	Pemantapan daya saing SDM kepemudaan dan keolahragaan melalui program afirmasi prestasi, penguatan sistem <i>talent scouting</i> , serta pemberdayaan alumni pelatihan sebagai agen perubahan sosial.
Mendorong transformasi sektor pariwisata melalui identifikasi daya tarik wisata, pemetaan potensi	Revitalisasi destinasi wisata unggulan dan fasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui pembangunan infrastruktur dasar	Penguatan ekosistem ekonomi kreatif melalui fasilitasi akses pembiayaan, pelatihan teknis berbasis pasar digital, serta pelibatan pelaku lokal dalam	Pengembangan kawasan wisata prioritas berbasis ekonomi kreatif melalui penataan ruang tematik, branding destinasi unggulan, serta penyelenggaraan festival	Pemantapan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PAD melalui peningkatan nilai tambah produk



Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
ekonomi kreatif, dan perencanaan pengembangan destinasi unggulan berbasis pengalaman serta kolaborasi pelaku lokal.	pariwisata, penyelenggaraan event tematik daerah, serta pembentukan forum kreatif lintas komunitas.	pengembangan paket wisata tematik berbasis pengalaman.	budaya yang konsisten dan menarik wisatawan domestik maupun mancanegara.	kreatif, integrasi pemasaran digital lintas platform, dan kolaborasi regional untuk promosi bersama.
Peningkatan daya saing kawasan strategis melalui pemetaan kebutuhan layanan MICE, budaya, dan rekreasi premium, penguatan citra destinasi, serta penyusunan strategi integrasi dengan pasar IKN.	Pengembangan layanan wisata berbasis kebutuhan pasar IKN melalui desain produk wisata MICE dan budaya, penguatan pelatihan SDM bersertifikasi, serta penyediaan infrastruktur pendukung destinasi prioritas.	Peningkatan daya saing destinasi dan pelayanan wisata dengan mendorong sertifikasi berstandar internasional, promosi terintegrasi, serta integrasi transportasi dan akomodasi berbasis digital untuk mendukung mobilitas wisatawan.	Penyesuaian layanan pariwisata dengan standar permintaan pasar IKN melalui diversifikasi produk premium, ekspansi sektor MICE regional, serta kolaborasi program dengan pelaku industri dan penyelenggara event nasional.	Penguatan citra Samarinda sebagai destinasi utama IKN melalui integrasi layanan wisata berbasis smart tourism, sertifikasi ekosistem destinasi hijau, dan kemitraan strategis dengan investor dan platform digital global.

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
Penguatan tata kelola kelembagaan melalui audit internal, perencanaan sistem informasi manajemen, serta penyusunan roadmap digitalisasi dan pengembangan mekanisme sinergi lintas sektor.	Implementasi digitalisasi kelembagaan melalui pembangunan sistem informasi internal, pengembangan layanan publik berbasis teknologi, serta pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas ASN dan aparatur pendukung.	Integrasi sistem perencanaan dan monitoring internal Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata melalui penguatan data kinerja, penerapan manajemen berbasis hasil (RBM), serta pengembangan dashboard layanan publik dan pelaporan berbasis bukti.	Penerapan mekanisme evaluasi kelembagaan berbasis kinerja melalui audit sistem digital, reformulasi SOP pelayanan publik, serta pelibatan masyarakat dalam umpan balik dan pengawasan program.	Kelembagaan yang adaptif dan resilien melalui penguatan sistem pengambilan keputusan berbasis data real-time, replikasi inovasi kelembagaan ke sektor lain, serta pelestarian budaya kerja kolaboratif dan terbuka.

Penahapan strategi pembangunan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025–2029 dirancang sebagai respon terhadap kompleksitas tantangan dan peluang pembangunan daerah, khususnya dalam menyambut kehadiran IKN dan dinamika global. Tahap awal (2026) difokuskan pada penguatan fondasi, mulai dari pemetaan potensi, perencanaan berbasis data, hingga pembangunan sistem dan infrastruktur dasar di sektor kepemudaan, keolahragaan, pariwisata, ekonomi kreatif, serta kelembagaan internal. Tahap-tahap berikutnya secara bertahap mendorong implementasi, perluasan jangkauan, serta konsolidasi program melalui peningkatan kapasitas SDM, penguatan ekosistem pendukung, hingga pelibatan aktor lintas sektor secara aktif. Faktor utama yang melandasi pendekatan bertahap ini adalah kebutuhan akan kesinambungan, kesiapan daya dukung, serta pentingnya menjaga kualitas pelaksanaan agar tepat sasaran dan berdaya guna. Dampak dari penahapan ini diharapkan tidak hanya tercermin dalam peningkatan kinerja dan partisipasi masyarakat, tetapi juga pada terbentuknya daya saing daerah yang berkelanjutan dan posisi strategis Kota Samarinda sebagai mitra utama pembangunan di era Ibu Kota Nusantara.

3.4 Arah Kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Arah kebijakan merupakan bentuk operasionalisasi dari strategi yang telah ditetapkan dalam kerangka pencapaian tujuan dan sasaran Renstra. Arah kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman normatif dan teknokratis dalam penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda. Seluruh arah kebijakan tersebut disusun secara selaras dan konsisten dengan struktur Pohon Kinerja guna memastikan keterpaduan pelaksanaan pembangunan sektoral.

1. **Untuk Melaksanakan Strategi Penguatan Kapasitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kepemudaan dan Keolahragaan, ditetapkan Arah Kebijakan sebagai berikut:**
 - a. **Transformasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda:** Mengubah pendekatan dari pelatihan sporadis menjadi **program inkubasi kewirausahaan pemuda yang terstruktur dan berkelanjutan**, mencakup kurikulum yang relevan dengan ekonomi digital, pendampingan intensif oleh praktisi, fasilitasi akses permodalan (bekerja sama dengan lembaga keuangan), dan membuka akses pasar melalui pameran dan platform digital. Kebijakan ini selaras dengan program "Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan" dan kegiatan "Peningkatan Jumlah dan Kualitas Wirausaha Muda".
 - b. **Penguatan Kaderisasi Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda:** Merevitalisasi program pembinaan kepemimpinan dan kepeloporan dengan **fokus pada pemecahan masalah sosial dan pembangunan lokal**. Hal ini dilakukan melalui fasilitasi Rencana Aksi Daerah (RAD) Pemuda, pembentukan tim koordinasi lintas sektor untuk pelayanan kepemudaan, dan penyelenggaraan penghargaan bagi pemuda pelopor sebagai insentif untuk mendorong inovasi dan partisipasi aktif. Kebijakan ini selaras dengan kegiatan "Meningkatkan Kapasitas Kepemimpinan Pemuda" dan "Mendorong keterlibatan aktif pemuda".
 - c. **Modernisasi Sistem Pembinaan Olahraga Prestasi:** Menerapkan **sistem pembinaan olahraga prestasi yang sistematis, berjenjang, dan berbasis sport science**. Hal ini diwujudkan dengan memprioritaskan cabang-cabang olahraga unggulan daerah, memperbanyak kompetisi antar sekolah dan kejuaraan tingkat kota, serta menyelenggarakan

pemusatan latihan daerah (Puslatda) yang terintegrasi dengan teknologi keolahragaan untuk memantau perkembangan atlet secara akurat. Kebijakan ini selaras dengan kegiatan "Peningkatan Prestasi Olahraga", "Menyiapkan Atlet Menuju Kejuaraan Tingkat Lebih Tinggi", dan "Terbentuknya Atlet Berprestasi".

d. Peningkatan Partisipasi dan Budaya Olahraga Masyarakat:

Memperluas akses dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga dengan memperbanyak event olahraga rekreasi dan olahraga tradisional, memberdayakan komunitas/klub olahraga, serta memastikan sarana dan prasarana olahraga publik terkelola dengan baik dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Kebijakan ini selaras dengan program "Pengembangan Daya Saing Keolahragaan" dan kegiatan "Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga".

e. Penguatan Kelembagaan Kepemudaan dan Kepramukaan:

Meningkatkan kapasitas dan kemandirian organisasi kepemudaan (OKP) dan kepramukaan melalui pelatihan manajemen organisasi, fasilitasi sarana prasarana, serta peningkatan kompetensi SDM pembina dan pelatih. Hal ini juga mencakup pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keanggotaan dan kegiatan yang lebih efektif. Kebijakan ini selaras dengan kegiatan "Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Kepramukaan" dan "Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Kepramukaan Daerah".

f. Penguatan fungsi sarana olahraga sebagai ruang sosial : mengoptimalkan fungsi sarana olahraga tidak hanya sebagai tempat aktivitas fisik, tetapi juga sebagai ruang

sosial yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berinteraksi, berkreasi, dan mempererat kohesi sosial.

Penyediaan ruang publik yang inklusif menjadi bagian penting dalam kebijakan ini, di mana sarana olahraga akan dikembangkan sebagai wahana interaksi sosial antar warga lintas usia, komunitas, dan latar belakang. Selain mendukung aktivitas olahraga, area ini juga berfungsi sebagai media ekspresi budaya, seni, serta ruang temu komunitas yang dapat memperkuat nilai-nilai kebersamaan di lingkungan masyarakat. Kebijakan ini selaras dengan kegiatan "Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan".

- g. Penguatan kemitraan dalam kegiatan kepemudaan : melalui pengembangan pola kolaborasi yang melibatkan organisasi kepemudaan (OKP),** komunitas pemuda, dunia usaha, lembaga pendidikan, serta unsur pemerintah daerah. Kebijakan ini bertujuan menciptakan sinergi program yang mendorong partisipasi aktif pemuda dalam berbagai bidang, mulai dari kewirausahaan, olahraga, seni budaya, hingga aksi sosial kemasyarakatan. Upaya ini dilakukan melalui fasilitasi forum dialog pemuda, pendampingan program kerja bersama, serta pemberian akses terhadap sarana prasarana kegiatan. Kebijakan ini selaras dengan kegiatan "Terkoordinasinya organisasi kepemudaan secara efektif dan efisien" dan "Meningkatnya organisasi kepemudaan yang aktif, mandiri, dan produktif".

2. **Untuk Melaksanakan Strategi Akselerasi Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi Baru, ditetapkan Arah Kebijakan sebagai berikut:**
 - a. **Pengembangan Destinasi Pariwisata Unggulan yang Berdaya Saing:** Melakukan **penataan dan pengembangan destinasi pariwisata unggulan secara terencana dan bertahap** (rintisan, berkembang, pemantapan, revitalisasi) berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah (RIPPDA). Fokusnya adalah meningkatkan kualitas atraksi, amenitas, dan aksesibilitas, serta mendorong pengelolaan destinasi yang berkelanjutan dan berbasis komunitas. Kebijakan ini selaras dengan program "Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata" dan kegiatan "Meningkatkan Kualitas dan Daya Tarik Destinasi Wisata".
 - b. **Pemasaran Pariwisata Terpadu dan Agresif:** Mengintensifkan promosi dan pemasaran pariwisata melalui **pemanfaatan platform digital secara optimal, penguatan citra destinasi (*branding*), dan perluasan kemitraan strategis**. Hal ini mencakup pembuatan konten kreatif, kerja sama dengan *influencer* dan agen perjalanan online, serta partisipasi aktif dalam pameran pariwisata dalam dan luar negeri. Kebijakan ini selaras dengan program "Pemasaran Pariwisata Nasional" dan kegiatan "Meningkatnya kerja sama strategis dan kemitraan".
 - c. **Pembangunan Ekosistem Ekonomi Kreatif yang Kondusif:** **Membangun fondasi ekosistem ekonomi kreatif** dengan memfasilitasi penyediaan ruang atau kawasan kreatif (*creative hub*), meningkatkan kapasitas dan kompetensi pelaku ekraf melalui pelatihan dan pendampingan, serta memfasilitasi perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

untuk meningkatkan nilai tambah produk. Kebijakan ini selaras dengan program "Pengembangan Ekonomi Kreatif" dan kegiatan "Tersedianya prasarana kota yang mampu mendorong pertumbuhan klaster industri kreatif".

d. Peningkatan Standar dan Kompetensi SDM Pariwisata: Meningkatkan kualitas SDM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui program pelatihan, uji kompetensi, dan fasilitasi sertifikasi profesi berstandar nasional (SKKNI) untuk memastikan kualitas pelayanan yang prima dan profesional. Kebijakan ini selaras dengan kegiatan "Meningkatnya Kompetensi SDM Pariwisata dan Tersedianya Tenaga Kerja Pariwisata Tersertifikasi".

3. Untuk Melaksanakan Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Daya Saing Destinasi untuk Mengoptimalkan Peluang Ibu Kota Nusantara (IKN), ditetapkan Arah Kebijakan sebagai berikut:

a. Pengembangan Samarinda sebagai Destinasi MICE: Mempersiapkan dan mengembangkan Kota Samarinda sebagai pusat MICE yang kompetitif dengan menyusun perencanaan destinasi MICE, mengidentifikasi dan memperkuat potensi venue, serta meningkatkan kualitas layanan pendukung berstandar internasional untuk menarik penyelenggaraan event nasional dan global.

b. Integrasi Produk Wisata dengan IKN: Menciptakan dan memasarkan paket-paket wisata terintegrasi yang menggabungkan daya tarik wisata unggulan Samarinda (seperti wisata susur sungai, wisata budaya, dan kuliner) dengan kunjungan ke IKN, bekerja sama dengan pelaku industri pariwisata di Balikpapan dan Penajam Paser Utara.

c. Peningkatan Standar Infrastruktur dan Investasi Pariwisata: Mendorong peningkatan standar amenities

(akomodasi, restoran) dan aksesibilitas menuju destinasi wisata unggulan, serta menciptakan iklim investasi yang menarik bagi investor untuk menanamkan modal dalam pembangunan fasilitas pariwisata baru yang berkualitas.

- 4. Untuk Melaksanakan Strategi Penguatan Tata Kelola Kelembagaan melalui Inovasi, Digitalisasi, dan Sinergi Lintas Sektor, ditetapkan Arah Kebijakan sebagai berikut:**
 - a. Digitalisasi Pelayanan dan Manajemen Data: Melakukan transformasi digital pada layanan publik dan sistem manajemen internal** Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, termasuk pengembangan basis data kepemudaan, keolahragaan, dan pariwisata yang akurat dan terintegrasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan evaluasi program yang efektif.
 - b. Penguatan Sinergi dan Kolaborasi Multipihak: Memperkuat mekanisme koordinasi dan sinergi** dengan Perangkat Daerah terkait (PUPR, Perhubungan, Pendidikan, dll.), lembaga vertikal (KONI, KORMI), komunitas, akademisi, dan dunia usaha (melalui CSR dan kemitraan) dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.
 - c. Peningkatan Kapasitas Internal Perangkat Daerah: Meningkatkan kapasitas dan kompetensi aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata** melalui program pelatihan teknis dan manajerial yang relevan, serta memastikan pemenuhan sarana dan prasarana kerja yang memadai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi.



Tabel 3. 5 Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

STRATEGI	NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
Penguatan Kapasitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kepemudaan dan Keolahragaan	1	Permenpora Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Pemuda	Peningkatan akses dan kualitas pendidikan vokasi, didukung inovasi dan TIK	Transformasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	
			Pemberdayaan perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan lansia serta peningkatan partisipasi di berbagai bidang pembangunan	Penguatan Kaderisasi Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda	
			Pemenuhan hak dan perlindungan anak, perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan lansia	Modernisasi Sistem Pembinaan Olahraga Prestasi	
			Pengembangan lingkungan yang inklusif bagi penduduk lansia dan penyandang disabilitas	Peningkatan Partisipasi dan Budaya Olahraga Masyarakat: Memperluas akses dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga	
			Peningkatan kapasitas fiskal daerah dan	Penguatan Kelembagaan Kepemudaan dan Kepramukaan:	



STRATEGI	NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
			mendorong pembiayaan inovatif	Meningkatkan kapasitas dan kemandirian organisasi kepemudaan (OKP) dan kepramukaan	
			Penyediaan ruang publik yang inklusif sebagai wahana interaksi sosial antar warga dan ekspresi budaya	Penguatan fungsi sarana olahraga sebagai ruang sosial	
			Peningkatan partisipasi bermakna masyarakat sipil dan masyarakat adat dalam penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan	Penguatan kemitraan dalam kegiatan kepemudaan	
Akselerasi Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi Baru	2	Peraturan Presiden Nomor 142 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018 - 2025	Pengembangan destinasi wisata potensial berbasis kerakyatan dan ekowisata unggulan yang berkelas dunia	Pengembangan Destinasi Pariwisata Unggulan yang Berdaya Saing: Melakukan penataan dan pengembangan destinasi pariwisata unggulan secara terencana dan bertahap	
			Peningkatan rantai nilai domestik untuk	Pemasaran Pariwisata Terpadu dan Agresif	



STRATEGI	NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
			mendukung rantai nilai global		
			Pengembangan sektor-sektor ekonomi baru berbasis inovasi	Pembangunan Ekosistem Ekonomi Kreatif yang Kondusif: Membangun fondasi ekosistem ekonomi kreatif	
			Penyediaan tenaga kerja dengan talenta terampil dan berpengalaman	Peningkatan Standar dan Kompetensi SDM Pariwisata: Meningkatkan kualitas SDM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	
Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Daya Saing Destinasi untuk Mengoptimalkan Peluang Ibu Kota Nusantara (IKN)	3	1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pedoman umum penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan 2. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan	Pengembangan kawasan perkotaan yang terintegrasi dan berkelanjutan	Pengembangan Samarinda sebagai Destinasi MICE: Mempersiapkan dan mengembangkan Kota Samarinda sebagai pusat MICE yang kompetitif	



STRATEGI	NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
		Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang			
			Pemantapan perekonomian daerah yang berbasis perdagangan dan jasa serta energi baru terbarukan, rendah karbon, dan berkelanjutan yang mendukung pengembangan superhub ekonomi IKN	Integrasi Produk Wisata dengan IKN: Menciptakan dan memasarkan paket-paket wisata terintegrasi	
			Pembangunan dan pengembangan bandara	Peningkatan Standar Infrastruktur dan Investasi Pariwisata	



STRATEGI	NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
Penguatan Tata Kelola Kelembagaan melalui Inovasi, Digitalisasi, dan Sinergi Lintas Sektor	4	1. Permen PANRB No. 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020 - 2024 2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi	Pengembangan sistem pemerintahan elektronik dan tata kelola data pembangunan yang terpadu	Digitalisasi Pelayanan dan Manajemen Data: Melakukan transformasi digital pada layanan publik dan sistem manajemen internal	
			Peningkatan partisipasi bermakna masyarakat sipil dan masyarakat adat dalam penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan	Penguatan Sinergi dan Kolaborasi Multipihak: Memperkuat mekanisme koordinasi dan sinergi	



STRATEGI	NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
			Pengembangan <i>smart government</i> serta penguatan kapasitas aparatur daerah dan lembaga	Peningkatan Kapasitas Internal Perangkat Daerah: Meningkatkan kapasitas dan kompetensi aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	

Tabel diatas menunjukkan keterpaduan antara arah kebijakan RPJMD dan arah kebijakan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda yang dioperasionalisasikan melalui acuan regulatif (NSPK) yang relevan, guna memastikan pembangunan sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata berjalan sinergis dan adaptif terhadap dinamika strategis. Faktor pendorong utama dalam perumusan arah kebijakan adalah adanya tuntutan peningkatan daya saing SDM, pengembangan ekonomi lokal melalui sektor potensial, serta kesiapan daerah dalam mendukung peluang strategis dari kehadiran Ibu Kota Nusantara (IKN). Strategi seperti penguatan kewirausahaan pemuda, pembangunan destinasi unggulan, pengembangan ekonomi kreatif, integrasi wisata dengan IKN, hingga digitalisasi tata kelola, disusun sebagai respons terhadap tantangan struktural seperti ketimpangan kualitas SDM, keterbatasan infrastruktur, dan rendahnya efisiensi birokrasi. Dampaknya diharapkan mampu menciptakan transformasi sektoral yang inklusif, mempercepat pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, serta memperkuat kapasitas kelembagaan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda sebagai motor penggerak pelayanan publik yang inovatif dan berdaya saing.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN





BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab Program, Kegiatan, Subkegiatan, dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan menyajikan arah operasionalisasi kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda melalui yang disusun secara sistematis berdasarkan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan, yakni kepemudaan, keolahragaan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Setiap intervensi dirancang untuk menjawab isu strategis sektoral dan memperkuat sinergi lintas sektor, dengan mengedepankan peningkatan kualitas pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan daya saing daerah. Selain itu, perencanaan program juga mempertimbangkan dinamika pembangunan nasional dan regional, termasuk peluang strategis dari pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN), sehingga diharapkan mampu mengakselerasi pencapaian tujuan pembangunan jangka menengah daerah secara efektif dan berkelanjutan.

4.1 Program

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah dirumuskan, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda perlu menetapkan program dan kegiatan indikatif yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan ini dimaksudkan sebagai bentuk operasionalisasi dari visi, misi, serta arah kebijakan pembangunan daerah ke dalam langkah-langkah implementatif yang terukur dan sistematis. Program dan kegiatan yang disusun dalam dokumen ini akan menjadi dasar pelaksanaan intervensi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda selama periode 2025–2029 dalam rangka meningkatkan kualitas sumber

daya pemuda, pengembangan keolahragaan, dan penguatan sektor pariwisata sebagai penggerak ekonomi daerah.

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;
2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan;
3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan;
4. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata;
5. Program Pemasaran Pariwisata;
6. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual;
7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
8. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Seluruh program dan kegiatan yang dirumuskan dalam dokumen ini merupakan bagian integral dari program prioritas pembangunan daerah yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian target-target strategis sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025–2029. Rencana program dan kegiatan tersebut disusun secara sistematis untuk memastikan keterkaitan yang erat antara perencanaan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dengan arah kebijakan pembangunan daerah secara keseluruhan. Dalam upaya menilai efektivitas pelaksanaannya, indikator kinerja utama dan indikator kinerja kunci disajikan secara terstruktur dalam tabel berikut, yang mencerminkan tingkat capaian serta kontribusi langsung terhadap tujuan pembangunan sektor kepemudaan, keolahragaan, dan pariwisata.

4.2 Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disusun secara terstruktur sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda, yakni

kepemudaan, keolahragaan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Setiap kegiatan dirancang untuk memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan daya saing daerah. Perencanaan ini juga diselaraskan dengan dinamika pembangunan nasional dan regional, termasuk peluang strategis dari kehadiran Ibu Kota Nusantara (IKN). Kegiatan yang dilaksanakan oleh urusan pemerintahan bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota;
 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi;
 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga;
 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi;
 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota (UPTD Gor Segiri).
3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan.
4. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

- Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota;
 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota.
5. Program Pemasaran Pariwisata
- Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
6. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
- Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif /Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota;
 - Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif.
7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar;
 - Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
8. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
 - Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

4.3 Subkegiatan (Kinerja, Indikator, Target Dan Pagu Indikatif)

Pada bagian ini menyajikan rincian subkegiatan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda beserta kinerja, indikator, target tahunan, dan pagu indikatif yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah secara terukur dan efisien. Penyusunan tabel ini mengacu pada pendekatan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) yang menekankan keterkaitan langsung antara alokasi sumber daya dengan hasil yang ingin dicapai. Setiap subkegiatan dijabarkan secara spesifik agar mampu mencerminkan kontribusi nyata terhadap *outcome* dan *output* program, sekaligus memudahkan proses pemantauan, evaluasi, dan akuntabilitas publik. Dengan struktur yang terukur, tabel ini berfungsi sebagai instrumen perencanaan teknokratik yang memungkinkan penyesuaian kebijakan secara adaptif terhadap dinamika pembangunan dan perubahan kebutuhan masyarakat di bidang kepemudaan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Berikut disajikan tabel subkegiatan yang berisikan kinerja, indikator, target dan pagu indikatif.



Tabel 4. 1 Merumuskan Program/Kegiatan/Subkegiatan

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET.
- Meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan - Meningkatnya peran sektor unggulan daerah - Berkurangnya kemiskinan dan pengangguran	Terwujudnya Ekosistem Kepemudaan, Keolahragaan, dan Pariwisata yang Maju, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan	Meningkatkan Daya Saing Perempuan, Pemuda dan Anak			Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Poin)		
					Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)		
					Rasio Gini (Indeks)		
					Indeks Pembangunan Pemuda (Nilai)		
					Indeks Partisipasi Olahraga (Persentase)		
					Rasio Wirausaha Pemuda (Persentase)	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	
					Jumlah yang mendapat pelatihan kepemudaan	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah Kab/Kota Dengan Kepemimpinan Dan Kepeloporan Dan Kesukarelawanan Pemuda (Kegiatan)	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah Pemuda Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Haknya Terpenuhi (Orang)	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan	



NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET.
					Kabupaten/Kota Dari Seluruh Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)	Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah Prasarana Kepemudaan Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Tersedia (Unit)	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah Yang Menerima Penghargaan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Di Kabupaten/Kota (Dokumen)	2.19.02.2.01.0010 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta	



NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET.
						penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	
					Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	
					Jumlah Yang Menerima Penghargaan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01.0012 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	
					Jumlah Kab/Kota Dengan Kepemimpinan Dan Kepeloporan Dan Kesukarelawanan Pemuda (Kegiatan)	2.19.02.2.01.0013 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	
					Jumlah Pemuda Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Haknya Terpenuhi (Orang)	2.19.02.2.01.0014 - Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	
					Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota Dari Seluruh Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	
					Jumlah Prasarana Kepemudaan Di Tingkat	2.19.02.2.01.0016 - Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana	



NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET.
					Kabupaten/Kota Yang Tersedia (Unit)	Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	
				Jumlah Pengelola Organisasi Kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan Yang Difasilitasi Dalam Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota (Orang)	2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkatkan Kapasitasnya (Organisasi)	2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkatkan Kapasitasnya (Organisasi)	2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	
					Jumlah Organisasi Kepemudaan Yang Difasilitasi Dalam Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota (Orang)	2.19.02.2.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	
		Meningkatnya peran sektor unggulan dan investasi daerah			Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB ADHB (%)		
			Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan		Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ()	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	
				Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan	Jumlah Dokumen Perancangan Dan Perencanaan	3.26.02.2.01 - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	



NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET.
				Kabupaten/Kota yang Dikelola	Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (Dokumen)		
					Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (Lokasi)	3.26.02.2.01 - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (Lokasi)	3.26.02.2.01.0006 - Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	
					Jumlah Dokumen Perancangan Dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (Dokumen)	3.26.02.2.01.0009 - Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	
			Jumlah Destinasi Wisata yang dikelola		Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Yang Dikembangkan Sesuai Dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Sarana Dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Yang Tersedia Dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	



NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET.
					Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Yang Dikembangkan Sesuai Dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	3.26.02.2.03.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Sarana Dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Yang Tersedia Dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
				Persentase Usaha Jasa Pariwisata yang Terbina	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota (Laporan)	3.26.02.2.04 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota (Laporan)	3.26.02.2.04.0012 - Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	



Tabel 4. 2 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA				38.455.653.8 17		40.489.875.1 00		43.127.087. 575		43.841.85 8.000		44.671.695. 600
2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				20.261.303.8 17		20.697.575.1 00		21.070.449. 450		21.491.85 8.000		21.921.695. 600
Meningkatnya kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Akip) Perangkat Daerah (Nilai)	64	71	20.261.303.8 17	72	20.697.575.1 00	73	21.070.449. 450	74	21.491.85 8.000	75	21.921.695. 600
	Indeks Kepuasan Masyarakat (Ikem) (Nilai)	78	85		86		86		87		87	
2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				200.000.000		245.000.000		295.000.000		315.000.0 00		400.000.000
Persentase dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun sesuai SOP	Jumlah Dokumen Perubahan DPA- SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA- SKPD (Dokumen)	1	0	200.000.000	1	245.000.000	1	295.000.000	1	315.000.0 00	1	400.000.000
	Jumlah Dokumen Perubahan RKA- SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD (Dokumen)	1	0		1		1		1		1	
	Jumlah Dokumen RKA-SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-	1	0		1		1		1		1	



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	SKPD (Dokumen)											
	Jumlah Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)	3	1		3		3		3		3	
	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	4	4		4		4		4		4	
	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	11	1		10		12		14		17	
	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan Yang Diampu Dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Berita Acara)	0	0		0		0		0		2	
	Jumlah Dokumen DPA-SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD (Dokumen)	1	0		1		1		1		1	
2.19.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				75.000.000		100.000.000		120.000.000		140.000.000		150.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	11	1	75.000.000	10	100.000.000	12	120.000.000	14	140.000.000	17	150.000.000
2.19.01.2.01.0002 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD				0		10.000.000		15.000.000		15.000.000		15.000.000
Tersedianya Dokumen RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD (Dokumen)	1	0	0	1	10.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000
2.19.01.2.01.0003 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD				0		10.000.000		15.000.000		15.000.000		15.000.000
Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA- SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD (Dokumen)	1	0	0	1	10.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000
2.19.01.2.01.0004 - Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD				0		10.000.000		15.000.000		15.000.000		15.000.000
Tersedianya Dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD (Dokumen)	1	0	0	1	10.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000
2.19.01.2.01.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD				0		10.000.000		15.000.000		15.000.000		15.000.000
Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi	Jumlah Dokumen Perubahan DPA- SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi	1	0	0	1	10.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Penyusunan Dokumen Perubahan DPA- SKPD (Dokumen)											
2.19.01.2.01.0006 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				75.000.000		50.000.000		55.000.000		55.000.000 0		55.000.000
Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)	3	1	75.000.000	3	50.000.000	3	55.000.000	3	55.000.000 0	3	55.000.000
2.19.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				50.000.000		55.000.000		60.000.000		60.000.000 0		60.000.000
Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	4	4	50.000.000	4	55.000.000	4	60.000.000	4	60.000.000 0	4	60.000.000
2.19.01.2.01.0010 - Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				0		0		0		0		75.000.000
Terlaksananya Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan Yang Diampu Dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Berita Acara)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	75.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				15.699.459.507		16.020.000.000		16.050.000.000		16.450.000.000		16.800.000.000
Persentase Laporan Keuangan perangkat daerah yang disusun dan dilaporkan secara tepat waktu	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas Asn (Dokumen)	14	14	15.699.459.507	14	16.020.000.000	14	16.050.000.000	14	16.450.000.000	14	16.800.000.000
	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	4	5		4		4		4		4	
	Jumlah Orang Yang Menerima Gaji Dan Tunjangan ASN (Orang/Bulan)	65	65		70		70		70		70	
2.19.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				11.292.948.865		11.500.000.000		11.500.000.000		11.700.000.000		11.900.000.000
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang Yang Menerima Gaji Dan Tunjangan ASN (Orang/Bulan)	65	65	11.292.948.865	70	11.500.000.000	70	11.500.000.000	70	11.700.000.000	70	11.900.000.000
2.19.01.2.02.0002 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN				4.356.510.642		4.470.000.000		4.500.000.000		4.700.000.000		4.800.000.000
Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas Asn (Dokumen)	14	14	4.356.510.642	14	4.470.000.000	14	4.500.000.000	14	4.700.000.000	14	4.800.000.000
2.19.01.2.02.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		100.000.000



Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD Dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	4	5	50.000.000	4	50.000.000	4	50.000.000	4	50.000.000	4	100.000.000
2.19.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				50.000.000		95.000.000		95.000.000		95.000.000		95.000.000
Presentase Pegawai Perangkat Daerah yang mendapat pelayanan Kepegawaian	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Yang Mengikuti Pendidikan Dan Pelatihan (Orang)	2	0	50.000.000	1	95.000.000	1	95.000.000	1	95.000.000	1	95.000.000
	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	150	0		130		130		130		130	
	Jumlah Orang Yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	0	5		5		5		5		5	
2.19.01.2.05.0002 - Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya				0		35.000.000		35.000.000		35.000.000		35.000.000
Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	150	0	0	130	35.000.000	130	35.000.000	130	35.000.000	130	35.000.000
2.19.01.2.05.0009 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi				0		10.000.000		10.000.000		10.000.000		10.000.000
Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Yang	2	0	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Mengikuti Pendidikan Dan Pelatihan (Orang)											
2.19.01.2.05.0011 - Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan				50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000
Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang Yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	0	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000
2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah				722.787.008		428.538.486		428.538.486		680.351.386		675.188.986
Persentase kegiatan administrasi umum perangkat daerah yang terpenuhi	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan Yang Disediakan (Paket)	4	10	722.787.008	1	428.538.486	1	428.538.486	4	680.351.386	1	675.188.986
	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Disediakan (Paket)	2	10		1		1		1		1	
	Jumlah Paket Peralatan Dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan (Paket)	14	80		1		1		2		1	
	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disediakan (Paket)	20	20		12		12		12		12	
	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	12	20		12		12		12		12	
	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi SKPD (Laporan)	12	10		12		12		12		12	



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				98.900.000		10.000.000		10.000.000		10.000.000		10.000.000
Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Disediakan (Paket)	2	10	98.900.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000
2.19.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				100.242.500		73.538.486		73.538.486		131.068.486		125.188.986
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan Dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan (Paket)	14	80	100.242.500	1	73.538.486	1	73.538.486	2	131.068.486	1	125.188.986
2.19.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor				100.832.508		60.000.000		60.000.000		100.000.000		100.000.000
Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disediakan (Paket)	20	20	100.832.508	12	60.000.000	12	60.000.000	12	100.000.000	12	100.000.000
2.19.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				211.000.000		25.000.000		25.000.000		100.000.000		100.000.000
Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan Yang Disediakan (Paket)	4	10	211.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000	4	100.000.000	1	100.000.000
2.19.01.2.06.0008 - Fasilitas Kunjungan Tamu				53.000.000		60.000.000		60.000.000		75.000.000		75.000.000
Terlaksananya Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	12	20	53.000.000	12	60.000.000	12	60.000.000	12	75.000.000	12	75.000.000
2.19.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				158.812.000		200.000.000		200.000.000		264.282.900		265.000.000
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi	12	10	158.812.000	12	200.000.000	12	200.000.000	12	264.282.900	12	265.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Dan Konsultasi SKPD (Laporan)											
2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				185.995.500		210.000.000		310.000.000		210.000.000		210.000.000
Tingkat Pemenuhan Barang Milik Daerah Penunjang	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan Yang Disediakan (Unit)	4	1	185.995.500	1	210.000.000	1	310.000.000	1	210.000.000	1	210.000.000
	Jumlah Unit Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya Yang Disediakan (Unit)	1	0		1		1		1		1	
	Jumlah Paket Mebel Yang Disediakan (Unit)	6	6		50		50		50		50	
2.19.01.2.07.0001 - Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				96.000.000		35.000.000		35.000.000		35.000.000		35.000.000
Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan Yang Disediakan (Unit)	4	1	96.000.000	1	35.000.000	1	35.000.000	1	35.000.000	1	35.000.000
2.19.01.2.07.0005 - Pengadaan Mebel				89.995.500		75.000.000		175.000.000		75.000.000		75.000.000
Tersedianya Mebel	Jumlah Paket Mebel Yang Disediakan (Unit)	6	6	89.995.500	50	75.000.000	50	175.000.000	50	75.000.000	50	75.000.000
2.19.01.2.07.0009 - Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya				0		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000
Tersedianya Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya Yang Disediakan (Unit)	1	0	0	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				2.875.530.000		3.184.036.614		3.376.910.964		3.226.506.614		3.226.506.614
Persentase jasa penunjang yang terpenuhi sesuai SOP	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan (Laporan)	1	1	2.875.530.000	12	3.184.036.614	12	3.376.910.964	12	3.226.506.614	12	3.226.506.614
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik Yang Disediakan (Laporan)	12	12		12		12		12		12	
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan (Laporan)	2	0		1		2		1		1	
2.19.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				2.788.000.000		2.506.506.614		2.576.910.964		2.506.506.614		2.506.506.614
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik Yang Disediakan (Laporan)	12	12	2.788.000.000	12	2.506.506.614	12	2.576.910.964	12	2.506.506.614	12	2.506.506.614
2.19.01.2.08.0003 - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				0		20.000.000		100.000.000		20.000.000		20.000.000
Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan (Laporan)	2	0	0	1	20.000.000	2	100.000.000	1	20.000.000	1	20.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				87.530.000		657.530.000		700.000.000		700.000.000		700.000.000
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan (Laporan)	1	1	87.530.000	12	657.530.000	12	700.000.000	12	700.000.000	12	700.000.000
2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				527.531.802		515.000.000		515.000.000		515.000.000		515.000.000
Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Dalam Kondisi Baik	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan Yang Dipelihara Dan Dibayarkan Pajaknya (Unit)	25	20	527.531.802	20	515.000.000	20	515.000.000	20	515.000.000	20	515.000.000
	Jumlah Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)	1	1		1		1		1		1	
	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan Yang Dipelihara Dan Dibayarkan Pajak Dan Perizinannya (Unit)	4	2		3		3		3		3	
	Jumlah Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)	1	1		1		1		1		1	
2.19.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				124.659.092		300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan Yang Dipelihara Dan Dibayarkan Pajaknya (Unit)	25	20	124.659.092	20	300.000.000	20	300.000.000	20	300.000.000	20	300.000.000
2.19.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan				120.172.710		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan Yang Dipelihara Dan Dibayarkan Pajak Dan Perizinannya (Unit)	4	2	120.172.710	3	100.000.000	3	100.000.000	3	100.000.000	3	100.000.000
2.19.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya				152.700.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)	1	1	152.700.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000
2.19.01.2.09.0010 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya				130.000.000		55.000.000		55.000.000		55.000.000		55.000.000
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)	1	1	130.000.000	1	55.000.000	1	55.000.000	1	55.000.000	1	55.000.000
2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN				4.294.350.000		4.425.500.000		4.430.388.125		4.500.000.000		4.625.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Peningkatan Kemandirian Ekonomi Pemuda	Rasio Wirausaha Pemuda (Persentase)	0,31	0,35	4.294.350.00 0	0,45	4.425.500.00 0	0,50	4.430.388.1 25	0,55	4.500.000 .000	0,60	4.625.000.0 00
2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota				3.944.350.00 0		3.960.000.00 0		3.945.388.1 25		3.995.000 .000		4.075.000.0 00
Jumlah yang mendapat pelatihan kepemudaan	Jumlah Prasarana Kepemudaan Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Tersedia (Unit)	0	2	3.944.350.00 0	2	3.960.000.00 0	2	3.945.388.1 25	2	3.995.000 .000	2	4.075.000.0 00
	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota Dari Seluruh Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)	0	15		15		15		15		15	
	Jumlah Pemuda Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Haknya Terpenuhi (Orang)	0	100		100		100		100		100	
	Jumlah Kab/Kota Dengan Kepemimpinan Dan Kepeloporan Dan Kesukarelawanan Pemuda (Kegiatan)	0	10		10		10		10		10	
	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan	0	1		1		1		1		1	



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Pelayanan Kepemudaan Di Kabupaten/Kota (Dokumen)											
	Jumlah Yang Menerima Penghargaan Pemuda (Orang)	0	30		31		31		31		31	
	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)	0	150		150		150		150		150	
2.19.02.2.01.0010 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota				400.000.000		400.000.000		400.000.000		400.000.000		400.000.000
Terlaksananya Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Di Kabupaten/Kota (Dokumen)	0	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000
2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha				600.000.000		605.000.000		610.000.000		615.000.000		620.000.000



Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
pemula Tingkat Kabupaten/kota												
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)	0	150	600.000.000	150	605.000.000	150	610.000.000	150	615.000.000	150	620.000.000
2.19.02.2.01.0012 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda				300.000.000		330.000.000		340.000.000		350.000.000		380.000.000
Terlaksananya Pemberian Penghargaan pemuda bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	Jumlah Yang Menerima Penghargaan Pemuda (Orang)	0	30	300.000.000	31	330.000.000	31	340.000.000	31	350.000.000	31	380.000.000
2.19.02.2.01.0013 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota				1.674.350.000		1.675.000.000		1.680.388.125		1.694.350.000		1.715.000.000
Terlaksananya Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Kab/Kota Dengan Kepemimpinan Dan Kepeloporan Dan Kesukarelawanan Pemuda (Kegiatan)	0	10	1.674.350.000	10	1.675.000.000	10	1.680.388.125	10	1.694.350.000	10	1.715.000.000
2.19.02.2.01.0014 - Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota				300.000.000		350.000.000		355.000.000		360.000.000		375.000.000
Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Haknya Terpenuhi (Orang)	0	100	300.000.000	100	350.000.000	100	355.000.000	100	360.000.000	100	375.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota				170.000.000		200.000.000		210.000.000		225.650.000		235.000.000
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota Dari Seluruh Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)	0	15	170.000.000	15	200.000.000	15	210.000.000	15	225.650.000	15	235.000.000
2.19.02.2.01.0016 - Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota				500.000.000		400.000.000		350.000.000		350.000.000		350.000.000
Terlaksananya Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana kepemudaan melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana kepemudaan di tingkat kabupaten/kota	Jumlah Prasarana Kepemudaan Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Tersedia (Unit)	0	2	500.000.000	2	400.000.000	2	350.000.000	2	350.000.000	2	350.000.000
2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				350.000.000		465.500.000		485.000.000		505.000.000		550.000.000
Jumlah Pengelola Organisasi Kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan Yang Difasilitasi Dalam Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota (Orang)		50	350.000.000	50	465.500.000	50	485.000.000	50	505.000.000	50	550.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkatkan Kapasitasnya (Organisasi)	0	10		10		10		10		10	
2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota				250.000.000		265.000.000		275.000.000		285.000.000		300.000.000
Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkatkan Kapasitasnya (Organisasi)	0	10	250.000.000	10	265.000.000	10	275.000.000	10	285.000.000	10	300.000.000
2.19.02.2.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota				100.000.000		200.500.000		210.000.000		220.000.000		250.000.000
Terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Jumlah Organisasi Kepemudaan Yang Difasilitasi Dalam Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota (Orang)		50	100.000.000	50	200.500.000	50	210.000.000	50	220.000.000	50	250.000.000
2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN				12.100.000.000		13.425.400.000		15.553.750.000		15.750.000.000		16.000.000.000
Meningkatnya Jumlah Atlet yang Masuk Pelatda	Persentase Atlet Yang Masuk Pelatda (%)	-	50	9.300.000.000	51	6.925.400.000	52	8.353.750.000	53	8.450.000.000	54	8.600.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				3.650.000.00 0		2.200.000.00 0		2.400.000.0 00		2.400.000 .000		2.450.000.0 00
Jumlah Pelatih Olahraga yang memiliki Kompetensi di satuan-satuan pendidikan	Jumlah Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Tersedia (Unit)	0	2	3.000.000.00 0	2	1.000.000.00 0	2	1.000.000.0 00	2	1.000.000 .000	2	1.000.000.0 00
2.19.03.2.01.0005 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota				3.000.000.00 0		1.000.000.00 0		1.000.000.0 00		1.000.000 .000		1.000.000.0 00
Terlaksananya Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Sarana dan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Tersedia (Unit)	0	2	3.000.000.00 0	2	1.000.000.00 0	2	1.000.000.0 00	2	1.000.000 .000	2	1.000.000.0 00
2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				4.100.000.00 0		3.625.400.00 0		4.753.750.0 00		4.950.000 .000		5.200.000.0 00
Jumlah Event Olahraga	Jumlah Peserta Pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat Kabupaten/Kota (Orang)	0	550	4.100.000.00 0	250	3.625.400.00 0	300	4.753.750.0 00	300	4.950.000 .000	350	5.200.000.0 00
	Jumlah Penyelenggaraan Pekan Dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)	0	2		1		1		1		1	



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event Dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)	0	7		3		5		5		5	
2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota				1.000.000.00 0		1.225.400.00 0		2.000.000.0 00		2.150.000 .000		2.200.000.0 00
Terlaksananya Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event Dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)	0	7	1.000.000.00 0	3	1.225.400.00 0	5	2.000.000.0 00	5	2.150.000 .000	5	2.200.000.0 00
2.19.03.2.02.0005 - Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota				1.100.000.00 0		300.000.000		500.000.000		500.000.0 00		500.000.000
Terlaksananya Penyelenggaraan Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Penyelenggaraan Pekan Dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)	0	2	1.100.000.00 0	1	300.000.000	1	500.000.000	1	500.000.0 00	1	500.000.000
2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga				2.000.000.00 0		2.100.000.00 0		2.253.750.0 00		2.300.000 .000		2.500.000.0 00
Terlaksananya Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Peserta Pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat Kabupaten/Kota (Orang)	0	550	2.000.000.00 0	250	2.100.000.00 0	300	2.253.750.0 00	300	2.300.000 .000	350	2.500.000.0 00



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				2.300.000.000		4.350.000.000		5.000.000.000		4.950.000.000		4.900.000.000
Jumlah atlet yang dibina	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah Yang Terintegrasi Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) (Pelatda)	0	1	1.700.000.000	1	1.500.000.000	1	1.700.000.000	1	1.600.000.000	1	1.500.000.000
	Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota Yang Dibina Dan Diberikan Pengembangan (Orang)	0	151		150		200		200		200	
	Jumlah Atlet Daerah Yang Diseleksi (Orang)	0	100		400		600		400		400	
2.19.03.2.03.0006 - Seleksi Atlet Daerah				900.000.000		500.000.000		700.000.000		500.000.000		500.000.000
Terlaksananya Seleksi Atlet Daerah	Jumlah Atlet Daerah Yang Diseleksi (Orang)	0	100	900.000.000	400	500.000.000	600	700.000.000	400	500.000.000	400	500.000.000
2.19.03.2.03.0008 - Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)				500.000.000		600.000.000		500.000.000		600.000.000		500.000.000
Terlaksananya Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah Yang Terintegrasi Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi	0	1	500.000.000	1	600.000.000	1	500.000.000	1	600.000.000	1	500.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Keolahragaaan (Sport Science) (Pelatda)											
2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota				300.000.000		400.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota Yang Dibina Dan Diberikan Pengembangan (Orang)	0	151	300.000.000	150	400.000.000	200	500.000.000	200	500.000.000	200	500.000.000
2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				700.000.000		1.050.000.000		1.150.000.000		1.150.000.000		1.150.000.000
Jumlah organisasi Olahraga	Persentase Pengelolaan Organisasi Keolahragaan Di Kabupaten/Kota Sesuai Dengan Standar Nasional (Dokumen)	0	3	500.000.000	2	800.000.000	2	900.000.000	2	900.000.000	2	900.000.000
2.19.03.2.04.0005 - Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota				500.000.000		800.000.000		900.000.000		900.000.000		900.000.000
Terlaksananya pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota sesuai standar nasional	Persentase Pengelolaan Organisasi Keolahragaan Di Kabupaten/Kota Sesuai Dengan Standar Nasional (Dokumen)	0	3	500.000.000	2	800.000.000	2	900.000.000	2	900.000.000	2	900.000.000
Meningkatnya Jumlah Cabor Binaan (PPLPD)	Persentase Cabor Binaan (Pplpd) (%)	-	58,82	2.500.000.000	64,1	6.150.000.000	70,59	6.800.000.000	76,47	6.850.000.000	76,47	6.900.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				3.650.000.00 0		2.200.000.00 0		2.400.000.0 00		2.400.000 .000		2.450.000.0 00
Jumlah Pelatih Olahraga yang memiliki Kompetensi di satuan-satuan pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi Dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar (Dokumen)		2	650.000.000	3	1.200.000.00 0	3	1.400.000.0 00	3	1.400.000 .000	3	1.450.000.0 00
2.19.03.2.01.0006 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar				650.000.000		1.200.000.00 0		1.400.000.0 00		1.400.000 .000		1.450.000.0 00
Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi Dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar (Dokumen)		2	650.000.000	3	1.200.000.00 0	3	1.400.000.0 00	3	1.400.000 .000	3	1.450.000.0 00
2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				2.300.000.00 0		4.350.000.00 0		5.000.000.0 00		4.950.000 .000		4.900.000.0 00
Jumlah atlet yang dibina	Jumlah Dokumen Penyediaan Data Keolahragaan Terpadu Di Kabupaten/Kota (Dokumen)		1	600.000.000	2	2.850.000.00 0	2	3.300.000.0 00	2	3.350.000 .000	2	3.400.000.0 00



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Jumlah Penerima Penghargaan Olahraga (Orang)		310		1,65		1		155		750	
2.19.03.2.03.0007 - Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga				200.000.000		2.550.000.000		3.000.000.000		3.000.000.000		3.000.000.000
Terlaksananya pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah Penerima Penghargaan Olahraga (Orang)		310	200.000.000	1,65	2.550.000.000	1	3.000.000.000	155	3.000.000.000	750	3.000.000.000
2.19.03.2.03.0010 - pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota				400.000.000		300.000.000		300.000.000		350.000.000		400.000.000
Tersedianya data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Penyediaan Data Keolahragaan Terpadu Di Kabupaten/Kota (Dokumen)		1	400.000.000	2	300.000.000	2	300.000.000	2	350.000.000	2	400.000.000
2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				700.000.000		1.050.000.000		1.150.000.000		1.150.000.000		1.150.000.000
Jumlah organisasi Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota (Dokumen)		1	200.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000
2.19.03.2.04.0006 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait				200.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000
Meningkatnya Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota (Dokumen)		1	200.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				1.050.000.00 0		1.850.000.00 0		1.850.000.0 00		1.850.000 .000		1.800.000.0 00
Jumlah komunitas/club olahraga rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional Di Masyarakat (Dokumen)		3	1.050.000.00 0	3	1.850.000.00 0	3	1.850.000.0 00	3	1.850.000 .000	3	1.800.000.0 00
	Jumlah Lembaga Yang Terfasilitasi Dalam Pengembangan Dan Pemasaran Festival Dan Olahraga Rekreasi (Lembaga)		1		1		1		1		1	
	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Dalam Rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi (Laporan)		1		1		1		1		1	
	Jumlah Dokumen Lembaga Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan Dan Petualangan (Laporan)		2		2		2		2		2	
	Jumlah Prasarana Dan Sarana Kepramukaan Kabupaten/Kota Yang Tersedia Dan Termanfaatkan (Unit)		5		5		5		5		5	
2.19.03.2.05.0006 - Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi				200.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.0 00		250.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Meningkatnya Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Dalam Rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi (Laporan)		1	200.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000
2.19.03.2.05.0007 - Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan				100.000.000		200.000.000		200.000.000		300.000.000		350.000.000
Terlaksananya Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Jumlah Dokumen Lembaga Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan Dan Petualangan (Laporan)		2	100.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	300.000.000	2	350.000.000
2.19.03.2.05.0008 - Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat				300.000.000		550.000.000		550.000.000		500.000.000		400.000.000
Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional Di Masyarakat (Dokumen)		3	300.000.000	3	550.000.000	3	550.000.000	3	500.000.000	3	400.000.000
2.19.03.2.05.0009 - Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan				200.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000
Tersedianya dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Kepramukaan kabupaten/kota	Jumlah Prasarana Dan Sarana Kepramukaan Kabupaten/Kota Yang Tersedia Dan Termanfaatkan (Unit)		5	200.000.000	5	300.000.000	5	300.000.000	5	300.000.000	5	300.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.03.2.05.0010 - Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional				250.000.000		550.000.000		550.000.000		500.000.000		500.000.000
Terlaksananya Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Lembaga Yang Terfasilitasi Dalam Pengembangan Dan Pemasaran Festival Dan Olahraga Rekreasi (Lembaga)		1	250.000.000	1	550.000.000	1	550.000.000	1	500.000.000	1	500.000.000
Meningkatnya Jumlah Cabor Binaan (PPLPD)	Persentase Cabor Binaan (PPLPD) (%)	-	58,82	300.000.000	64,1	350.000.000	70,59	400.000.000	76,47	450.000.000	76,47	500.000.000
2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				300.000.000		350.000.000		400.000.000		450.000.000		500.000.000
Jumlah Pelatih Olahraga yang memiliki Kompetensi di satuan-satuan pendidikan	Jumlah Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Tersedia (Unit)	12	12	300.000.000	12	350.000.000	12	400.000.000	12	450.000.000	12	500.000.000
2.19.03.2.01.0005 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota				300.000.000		350.000.000		400.000.000		450.000.000		500.000.000
Terlaksananya Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Sarana dan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Tingkat Kabupaten/Kota Yang Tersedia (Unit)	12	12	300.000.000	12	350.000.000	12	400.000.000	12	450.000.000	12	500.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN				1.800.000.00 0		1.941.400.00 0		2.072.500.0 00		2.100.000 .000		2.125.000.0 00
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepramukaan (Persentase)	5,86	5,99	1.800.000.00 0	6,06	1.941.400.00 0	6,12	2.072.500.0 00	6,19	2.100.000 .000	6,26	2.125.000.0 00
2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				1.800.000.00 0		1.941.400.00 0		2.072.500.0 00		2.100.000 .000		2.125.000.0 00
Jumlah Pemuda yang difasilitasi dalam pendidikan kepramukaan	Jumlah Data Dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik Yang Tersedia Dan Termanfaatkan (Dokumen)	0	1	1.800.000.00 0	1	1.941.400.00 0	1	2.072.500.0 00	1	2.100.000 .000	1	2.125.000.0 00
	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah (Laporan)	1	3		3		3		3		3	
	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi)	0	10		10		10		10		10	
	Jumlah Organisasi Yang Berpartisipasi Dalam Kegiatan Kepramukaan (Organisasi)	0	10		10		10		10		10	
	Jumlah Prasarana Dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah Yang Terkelola Dan Termanfaatkan (Unit)	0	1		1		1		1		1	



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Jumlah Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kepramukaan Di Daerah Kabupaten/Kota Yang Berkualitas (Unit)	0	1		1		1		1		1	
	Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkatkan Kapasitasnya (Orang)	0	100		102		105		107		109	
2.19.04.2.01.0001 - Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik				125.000.000		165.000.000		165.000.000		165.000.000		170.000.000
Meningkatnya Penyediaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik	Jumlah Data Dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik Yang Tersedia Dan Termanfaatkan (Dokumen)	0	1	125.000.000	1	165.000.000	1	165.000.000	1	165.000.000	1	170.000.000
2.19.04.2.01.0002 - Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah				200.000.000		280.000.000		280.000.000		300.000.000		300.000.000
Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkatkan Kapasitasnya (Organisasi)	0	10	200.000.000	10	280.000.000	10	280.000.000	10	300.000.000	10	300.000.000
2.19.04.2.01.0003 - Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah				100.000.000		251.400.000		297.500.000		305.000.000		310.000.000
Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkatkan	0	100	100.000.000	102	251.400.000	105	297.500.000	107	305.000.000	109	310.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Kapasitasnya (Orang)											
2.19.04.2.01.0004 - Penyediaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan di Daerah Kabupaten/Kota				1.000.000.00 0		500.000.000		500.000.000		400.000.0 00		420.000.000
Tersedianya Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kepramukaan Di Daerah Kabupaten/Kota Yang Berkualitas (Unit)	0	1	1.000.000.00 0	1	500.000.000	1	500.000.000	1	400.000.0 00	1	420.000.000
2.19.04.2.01.0005 - Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah				100.000.000		200.000.000		250.000.000		260.000.0 00		290.000.000
Terselenggaranya Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah (Laporan)	1	3	100.000.000	3	200.000.000	3	250.000.000	3	260.000.0 00	3	290.000.000
2.19.04.2.01.0007 - Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah				125.000.000		230.000.000		250.000.000		330.000.0 00		290.000.000
Terlaksananya Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Prasarana Dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah Yang Terkelola Dan Termanfaatkan (Unit)	0	1	125.000.000	1	230.000.000	1	250.000.000	1	330.000.0 00	1	290.000.000
2.19.04.2.01.0008 - Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan				150.000.000		315.000.000		330.000.000		340.000.0 00		345.000.000
Meningkatnya Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan	Jumlah Organisasi Yang Berpartisipasi Dalam Kegiatan	0	10	150.000.000	10	315.000.000	10	330.000.000	10	340.000.0 00	10	345.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Kepramukaan (Organisasi)											
3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				5.605.390.00 0		6.216.690.90 0		7.393.250.0 00		7.468.250 .000		7.745.000.0 00
3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				1.700.000.00 0		1.840.800.00 0		2.160.750.0 00		2.160.750 .000		2.200.000.0 00
Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (Persentase)	-	6	1.700.000.00 0	7	1.840.800.00 0	8	2.160.750.0 00	9	2.160.750 .000	10	2.200.000.0 00
3.26.02.2.01 - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota				600.000.000		0		1.050.000.0 00		800.000.0 00		900.000.000
Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota yang Dikelola	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (Lokasi)	0	25	600.000.000	0	0	25	1.050.000.0 00	0	800.000.0 00	30	900.000.000
	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (Dokumen)	0	3		0		1		1		1	
3.26.02.2.01.0006 - Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota				200.000.000		0		250.000.000		0		300.000.000
Ditetapkannya Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (Lokasi)	0	25	200.000.000	0	0	25	250.000.000	0	0	30	300.000.000
3.26.02.2.01.0009 - Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota				400.000.000		0		800.000.000		800.000.0 00		600.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Terlaksanakannya Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perancangan Dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (Dokumen)	0	3	400.000.000	0	0	1	800.000.000	1	800.000.000	1	600.000.000
3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				900.000.000		1.610.000.000		700.000.000		750.000.000		700.000.000
Jumlah Destinasi Wisata yang dikelola	Jumlah Sarana Dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Yang Tersedia Dan Terpelihara (Unit)	0	3	900.000.000	3	1.610.000.000	3	700.000.000	3	750.000.000	3	700.000.000
	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Yang Dikembangkan Sesuai Dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	0	3		6		7		8		9	
3.26.02.2.03.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				400.000.000		110.000.000		200.000.000		250.000.000		200.000.000
Terlaksanakannya Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Yang Dikembangkan Sesuai Dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	0	3	400.000.000	6	110.000.000	7	200.000.000	8	250.000.000	9	200.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Reha- bilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				500.000.000		1.500.000.00 0		500.000.000		500.000.0 00		500.000.000
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Yang Tersedia Dan Terpelihara (Unit)	0	3	500.000.000	3	1.500.000.00 0	3	500.000.000	3	500.000.0 00	3	500.000.000
3.26.02.2.04 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota				200.000.000		230.800.000		410.750.000		610.750.0 00		600.000.000
Persentase Usaha Jasa Pariwisata yang Terbina	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota (Laporan)	0	3	200.000.000	3	230.800.000	3	410.750.000	3	610.750.0 00	3	600.000.000
3.26.02.2.04.0012 - Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota				200.000.000		230.800.000		410.750.000		610.750.0 00		600.000.000
Meningkatnya Investasi Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota (Laporan)	0	3	200.000.000	3	230.800.000	3	410.750.000	3	610.750.0 00	3	600.000.000
3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA				1.000.000.00 0		1.138.672.00 0		1.457.500.0 00		1.457.500 .000		1.475.000.0 00
Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (Persentase)	-	45	1.000.000.00 0	14	1.138.672.00 0	12	1.457.500.0 00	11	1.457.500 .000	10	1.475.000.0 00
3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				1.000.000.00 0		1.138.672.00 0		1.457.500.0 00		1.457.500 .000		1.475.000.0 00



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Jumlah Usaha Jasa Pariwisata yang Terpromosikan	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring Dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata (Dokumen)	0	8	1.000.000.00 0	4	1.138.672.00 0	4	1.457.500.0 00	4	1.457.500 .000	4	1.475.000.0 00
	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, Dan Media Lainnya Baik Dalam Dan Luar Negeri (Promosi)	0	35		55		60		65		70	
	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam Dan Luar Negeri (Kegiatan)	0	9		12		14		16		18	
3.26.03.2.01.0005 - Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata				100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.0 00		100.000.000
Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring Dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata (Dokumen)	0	8	100.000.000	4	100.000.000	4	100.000.000	4	100.000.0 00	4	100.000.000
3.26.03.2.01.0006 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota				800.000.000		900.000.000		1.000.000.0 00		1.000.000 .000		1.000.000.0 00
Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam Dan Luar Negeri (Kegiatan)	0	9	800.000.000	12	900.000.000	14	1.000.000.0 00	16	1.000.000 .000	18	1.000.000.0 00



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
3.26.03.2.01.0007 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri				100.000.000		138.672.000		357.500.000		357.500.000		375.000.000
Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, Dan Media Lainnya Baik Dalam Dan Luar Negeri (Promosi)	0	35	100.000.000	55	138.672.000	60	357.500.000	65	357.500.000	70	375.000.000
3.26.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL				1.350.000.000		1.585.000.000		2.075.000.000		2.125.000.000		2.300.000.000
Meningkatnya Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif Yang Memiliki Kekayaan Intelektual (Persentase)	17,15	20,93	1.350.000.000	22,96	1.585.000.000	25,58	2.075.000.000	27,91	2.125.000.000	29,06	2.300.000.000
3.26.04.2.01 - Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota				300.000.000		420.000.000		540.000.000		560.000.000		630.000.000
Jumlah Unit Prasarana yang Tersedia	Jumlah Sarana Dan Prasarana Kota Kreatif Yang Tersedia (Unit)	2	2	300.000.000	2	420.000.000	2	540.000.000	2	560.000.000	2	630.000.000
3.26.04.2.01.0001 - Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif				300.000.000		420.000.000		540.000.000		560.000.000		630.000.000
Tersedianya Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Sarana Dan Prasarana Kota Kreatif Yang Tersedia (Unit)	2	2	300.000.000	2	420.000.000	2	540.000.000	2	560.000.000	2	630.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
3.26.04.2.02 - Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif				1.050.000.000		1.165.000.000		1.535.000.000		1.565.000.000		1.670.000.000
Jumlah Pelaku Ekraf yang Terlibat dalam Program Pengembangan	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pendanaan Dan Pembiayaan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif (Laporan)	5	5	1.050.000.000	4	1.165.000.000	4	1.535.000.000	4	1.565.000.000	4	1.670.000.000
	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif (Dokumen)	1	1		1		1		1		1	
	Jumlah Produk Hasil Pencatatan Atas Hak Cipta Dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri Kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, Serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual Kepada Pelaku Ekonomi Kreatif (Produk)	100	50		105		110		115		120	
	Jumlah Laporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif (Laporan)	6	3		4		4		4		4	
	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Dokumen)	2	2		2		2		2		2	
3.26.04.2.02.0003 - Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan				150.000.000		175.000.000		340.000.000		325.000.000		325.000.000
Terfasilitasinya Pendanaan dan Pembiayaan bagi Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pendanaan Dan Pembiayaan Bagi	5	5	150.000.000	4	175.000.000	4	340.000.000	4	325.000.000	4	325.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Pelaku Ekonomi Kreatif (Laporan)											
3.26.04.2.02.0005 - Pengembangan Sistem Pemasaran				200.000.000		315.000.000		475.000.000		475.000.000		525.000.000
Berkembangnya Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif (Dokumen)	1	1	200.000.000	1	315.000.000	1	475.000.000	1	475.000.000	1	525.000.000
3.26.04.2.02.0009 - Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif				250.000.000		230.000.000		240.000.000		250.000.000		275.000.000
Tersedianya Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Dokumen)	2	2	250.000.000	2	230.000.000	2	240.000.000	2	250.000.000	2	275.000.000
3.26.04.2.02.0020 - Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif				150.000.000		120.000.000		130.000.000		140.000.000		150.000.000
Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif (Laporan)	6	3	150.000.000	4	120.000.000	4	130.000.000	4	140.000.000	4	150.000.000
3.26.04.2.02.0022 - Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual				300.000.000		325.000.000		350.000.000		375.000.000		395.000.000
Terlaksananya Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Produk Hasil Pencatatan Atas Hak Cipta Dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri Kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, Serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual Kepada	100	50	300.000.000	105	325.000.000	110	350.000.000	115	375.000.000	120	395.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Pelaku Ekonomi Kreatif (Produk)											
3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF				1.555.390.00 0		1.652.218.90 0		1.700.000.0 00		1.725.000 .000		1.770.000.0 00
Meningkatnya Jumlah Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	Persentase Pelaku Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Yang Aktif Dan Tervalidasi (Persentase)	0,15	0,21	1.555.390.00 0	0,24	1.652.218.90 0	0,26	1.700.000.0 00	0,30	1.725.000 .000	0,33	1.770.000.0 00
3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				1.355.390.00 0		1.252.218.90 0		1.070.000.0 00		1.325.000 .000		1.110.000.0 00
Jumlah Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang Tersertifikasi	Jumlah SDM Pariwisata Yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan Pada SKKNI (Orang)	0	30	1.355.390.00 0	70	1.252.218.90 0	0	1.070.000.0 00	95	1.325.000 .000	0	1.110.000.0 00
	Jumlah Laporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif (Laporan)	2	4		2		2		2		2	
	Jumlah Masyarakat Yang Memperoleh Pemberdayaan Dan Pembinaan Masyarakat Untuk Pengembangan Pariwisata (Orang)	0	100		50		0		50		0	



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Jumlah Orang Yang Mengikuti Fasilitas Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata (Orang)	0	0		50		0		55		0	
	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif Yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	0	90		0		130		0		130	
	Jumlah Laporan Hasil Fasilitas Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, Dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Laporan)	0	3		4		4		4		4	
3.26.05.2.01.0005 - Fasilitas Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif				150.000.000		200.000.000		400.000.000		210.000.000		400.000.000
Terfasilitasinya Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitas Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, Dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Laporan)	0	3	150.000.000	4	200.000.000	4	400.000.000	4	210.000.000	4	400.000.000
3.26.05.2.01.0006 - Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				455.390.000		0		470.000.000		0		500.000.000
Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif Yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia	0	90	455.390.000	0	0	130	470.000.000	0	0	130	500.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Ekonomi Kreatif (Orang)											
3.26.05.2.01.0008 - Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI				350.000.000		350.000.000		0		400.000.000		0
Berkembangkan Kapasitas SDM Pariwisata berdasarkan pada SKKNI	Jumlah SDM Pariwisata Yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan Pada SKKNI (Orang)	0	30	350.000.000	70	350.000.000	0	0	95	400.000.000	0	0
3.26.05.2.01.0009 - Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata				300.000.000		300.000.000		0		300.000.000		0
Meningkatnya Kemampuan dan Pengetahuan Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat Yang Memperoleh Pemberdayaan Dan Pembinaan Masyarakat Untuk Pengembangan Pariwisata (Orang)	0	100	300.000.000	50	300.000.000	0	0	50	300.000.000	0	0
3.26.05.2.01.0010 - Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata				0		252.218.900		0		265.000.000		0
Terfasilitasinya Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang Yang Mengikuti Fasilitas Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata (Orang)	0	0	0	50	252.218.900	0	0	55	265.000.000	0	0
3.26.05.2.01.0011 - Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif				100.000.000		150.000.000		200.000.000		150.000.000		210.000.000
Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya	2	4	100.000.000	2	150.000.000	2	200.000.000	2	150.000.000	2	210.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif (Laporan)											
3.26.05.2.02 - Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif				200.000.000		400.000.000		630.000.000		400.000.000		660.000.000
Jumlah Orang yang difasilitasi Sertifikasi Kompetensi Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, Dan Pendampingan Ekonomi Kreatif (Orang)	0	10	200.000.000	10	400.000.000	10	630.000.000	10	400.000.000	10	660.000.000
	Jumlah Orang Yang Difasilitasi Sertifikasi Kompetensi Subsektor Ekonomi Kreatif (Orang)	0	25		60		60		60		70	
	Jumlah Orang Yang Mengikuti Pelatihan Asesor Kompetensi/ Workplace Assesor (WPA) Subsektor Ekonomi Kreatif (Orang)	0	0		0		10		0		10	
	Jumlah Orang Yang Mengikuti Pelatihan Perpanjangan Lisensi Asesor/Recognition Current Competencies (RCC) Subsektor Ekonomi Kreatif (Orang)	0	0		0		10		0		10	
3.26.05.2.02.0001 - Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif				0		100.000.000		130.000.000		100.000.000		100.000.000
Terlaksanya Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, Dan Pendampingan	0	10	0	10	100.000.000	10	130.000.000	10	100.000.000	10	100.000.000



BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	Indikator Outcome / Output	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	Ekonomi Kreatif (Orang)											
3.26.05.2.02.0005 - Pelatihan Perpanjangan Lisensi Asesor/ Recognition Current Competencies (RCC) Subsektor Ekonomi Kreatif				0		0		100.000.000		0		100.000.000
Terlaksanya Pelatihan Perpanjangan Lisensi Asesor/Recognition Current Competencies (RCC) Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Yang Mengikuti Pelatihan Perpanjangan Lisensi Asesor/ Recognition Current Competencies (RCC) Subsektor Ekonomi Kreatif (Orang)	0	0	0	0	0	10	100.000.000	0	0	10	100.000.000
3.26.05.2.02.0006 - Pelatihan Asesor Kompetensi/Workplace Assesor (WPA) Subsektor Ekonomi Kreatif				0		0		100.000.000		0		100.000.000
Meningkatnya Kapasitas Asesor Kompetensi/ Workplace Assesor (WPA) Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Yang Mengikuti Pelatihan Asesor Kompetensi/ Workplace Assesor (WPA) Subsektor Ekonomi Kreatif (Orang)	0	0	0	0	0	10	100.000.000	0	0	10	100.000.000
3.26.05.2.02.0007 - Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif				200.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000		360.000.000
Terlaksananya Fasilitasi Sertifikasi Profesi Kompetensi Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Yang Difasilitasi Sertifikasi Kompetensi Subsektor Ekonomi Kreatif (Orang)	0	25	200.000.000	60	300.000.000	60	300.000.000	60	300.000.000	70	360.000.000

4.4 Sub Kegiatan Prioritas

Subkegiatan prioritas dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah yang disusun secara terarah dan terukur berdasarkan outcome, serta kegiatan. Subkegiatan ini merupakan bagian dari penguatan implementasi program prioritas Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda yang meliputi bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata dengan orientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan destinasi unggulan, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan daya saing daerah. Penyusunan daftar ini juga mempertimbangkan keselarasan dengan peluang strategis pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), dinamika kebutuhan masyarakat, serta prinsip efektivitas dan efisiensi anggaran. Dengan pendekatan tersebut, subkegiatan prioritas ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target kinerja perangkat daerah dan mendorong akselerasi transformasi sektor-sektor strategis secara berkelanjutan. Berikut tabel sub kegiatan prioritas Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

Tabel 4. 3 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas
Pembangunan Daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET.
1.	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Peningkatan Kemandirian Ekonomi Pemuda	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
			2.19.02.2.01.0010 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	
			2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET.
			Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	
			2.19.02.2.01.0012 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	
			2.19.02.2.01.0013 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	
			2.19.02.2.01.0014 - Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	
			2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	
			2.19.02.2.01.0016 - Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	
			2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	
			2.19.02.2.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	
2.	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Meningkatnya Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	3.26.02.2.01 - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.01.0006 - Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.01.0009 - Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.03.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.04 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.04.0012 - Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	
3.	3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA	Meningkatnya Jumlah Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
			3.26.05.2.01.0005 - Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET.
	DAN EKONOMI KREATIF		3.26.05.2.01.0006 - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	
			3.26.05.2.01.0008 - Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	
			3.26.05.2.01.0009 - Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	
			3.26.05.2.01.0010 - Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	
			3.26.05.2.01.0011 - Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
			3.26.05.2.02 - Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	
			3.26.05.2.02.0001 - Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	
			3.26.05.2.02.0005 - Pelatihan Perpanjangan Lisensi Asesor/ Recognition Current Competencies (RCC) Subsektor Ekonomi Kreatif	
			3.26.05.2.02.0006 - Pelatihan Asesor Kompetensi/Workplace Assesor (WPA) Subsektor Ekonomi Kreatif	
			3.26.05.2.02.0007 - Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	

Tabel 4.3 menggambarkan keterkaitan langsung antara program prioritas Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda dengan outcome strategis yang diharapkan. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan diarahkan untuk meningkatkan peran aktif pemuda dalam pembangunan melalui kepeloporan, kewirausahaan, serta penguatan organisasi kepemudaan. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata difokuskan pada peningkatan kualitas destinasi, penguatan tata kelola, serta pengelolaan kawasan strategis dan destinasi unggulan yang berorientasi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Sementara itu, Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menitikberatkan pada penguatan kompetensi SDM, fasilitasi inovasi, sertifikasi tenaga kerja, dan pemberdayaan masyarakat. Lahirnya program-program tersebut didorong oleh masih rendahnya indeks partisipasi pemuda, ketimpangan

keterampilan kerja, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi lokal di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Dampaknya diharapkan mampu mendorong penciptaan ekosistem pembangunan yang inklusif, memperluas lapangan kerja, dan memperkuat kontribusi sektor pemuda, pariwisata, dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain dari program-program prioritas yang telah ditetapkan, dalam rangka mewujudkan tujuan perangkat daerah secara optimal, juga disusun sejumlah proyek strategis. Proyek-proyek ini berperan sebagai pendukung sekaligus penguat pelaksanaan program prioritas, sehingga diharapkan mampu mempercepat pencapaian sasaran pembangunan daerah secara menyeluruh. Proyek strategis merupakan serangkaian kegiatan atau inisiatif penting yang dirancang untuk memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan pembangunan daerah. Proyek ini bersifat mendukung program prioritas, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memiliki nilai strategis dalam mendorong akselerasi pembangunan di berbagai sektor. Keberadaan proyek strategis diharapkan mampu memperkuat efektivitas program prioritas, menjawab isu-isu pembangunan yang bersifat lintas sektor, serta menjadi solusi atas kebutuhan mendesak yang dapat memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Berikut proyek strategis yang akan dilaksanakan oleh perangkat daerah.

Tabel 4. 4 Daftar Proyek Strategis RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025-2029
Penyelenggara Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda

No	Usulan Proyek Strategis	Output	Rencana Pagu (Rp)	Sumber Pendanaan	Tahun Pelaksanaan	Lokus
1	Penciptaan Wirausaha dan Pemimpin Muda Mandiri	Jumlah Wirausaha dan pemimpin muda mandiri	18.650.540.000	PAD Kota Samarinda	2026-2030	Samarinda
2	Melaksanakan Pembinaan Berjenjang Atlet Secara Sentralisasi	Persentase atlet yang masuk Sentralisasi	150.000.000.000	PAD Kota Samarinda	2026-2030	Samarinda

No	Usulan Proyek Strategis	Output	Rencana Pagu (Rp)	Sumber Pendanaan	Tahun Pelaksanaan	Lokus
3	Penyelenggaraan Event Nasional dan International	Jumlah Event berskala Nasional dan International	38.900.000.000	APBD Kota Samarinda, APBD Provinsi Kaltim (Bankeu), APBN (DAK)	2026-2030	Tepian Mahakam, Desa Budaya Pampang, GOR Segiri, Samarinda Seberang, Karang Mumus dll
4	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	2 Sarana Transportasi (bus Wisata) dan 2 prasarana (<i>check point</i>), penataan kawasan destinasi wisata	35.000.000.000	APBD Kota Samarinda, APBD Provinsi Kaltim (Bankeu), APBN (DAK)	2026-2030	Teras Samarinda, Citra Niaga, Pampang, Karang Mumus, Gunung Stelling
5	Sertifikasi Kompetensi SDM Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang tersertifikasi	4.676.447.500	PAD Kota Samarinda	2026-2030	Samarinda
6	Pemutakhiran Data Parekraf	Tersedianya pelaku Parekraf	500.000.000	PAD Kota Samarinda	2026	Samarinda

Pada proyek strategis “Penciptaan Wirausaha dan Pemimpin Muda Mandiri”, perangkat daerah memfokuskan perhatian pada upaya menciptakan generasi muda yang tidak hanya mampu bersaing di dunia kerja, tetapi juga memiliki kemandirian dalam berwirausaha dan kepemimpinan. Proyek strategis ini secara langsung dapat mendukung keberjalanan dari Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dalam mendukung ketercapaian sasaran kepala daerah dalam mencapai sasaran TPT yang rendah. Dampak yang diharapkan dari pelaksanaan proyek strategis ini tidak hanya sebatas peningkatan jumlah wirausaha dan pemimpin muda mandiri, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Kota Samarinda, khususnya di kalangan usia produktif. Dengan terciptanya peluang usaha baru dan berkembangnya wirausaha pemula, diharapkan mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara inklusif.

Proyek strategis “Melaksanakan Pembinaan Berjenjang Atlet Secara Sentralisasi” dapat menjadi salah satu langkah strategis

perangkat daerah dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda di bidang olahraga. Proyek ini secara langsung dapat mendukung pelaksanaan program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan terutama dalam aspek peningkatan prestasi olahraga. Dampak dari pelaksanaan proyek strategis ini tidak hanya dirasakan dalam lingkup internal daerah, tetapi diharapkan dapat mendorong peningkatan prestasi atlet Kota Samarinda dalam skala daerah, regional, hingga nasional. Keberhasilan program ini diharapkan dapat memperkuat citra Kota Samarinda sebagai salah satu pusat pembinaan atlet potensial di Kalimantan Timur, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan daya saing kepemudaan di bidang olahraga secara berkelanjutan.

Sedangkan untuk meningkatkan peran sektor pariwisata, olahraga, dan ekonomi kreatif sebagai penggerak ekonomi daerah, perangkat daerah merancang proyek strategis berupa “Penyelenggaraan Event Nasional dan International”. Proyek ini bertujuan menciptakan ruang-ruang aktivitas masyarakat yang mampu menarik kunjungan wisatawan sekaligus menjadi media promosi potensi daerah ke tingkat nasional dan internasional. Selain itu, proyek strategis ini secara langsung dapat mendukung pelaksanaan subkegiatan “Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi, Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif” dan “Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten / Kota”, yang menjadi bagian dari upaya pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Samarinda.

Di samping itu, untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata secara lebih komprehensif, pemerintah daerah juga menetapkan proyek strategis “Penyediaan Sarana dan Prasarana Pariwisata”. Proyek ini berfokus pada penyediaan fasilitas pendukung seperti sarana transportasi wisata, titik-titik layanan wisata (check point), serta penataan kawasan destinasi wisata

prioritas. Proyek ini dapat menjadi elemen penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, karena sarana dan prasarana yang memadai merupakan prasyarat utama untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan daya tarik wisatawan, sekaligus memfasilitasi kegiatan ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan sektor pariwisata. Dampak yang diharapkan dari pelaksanaan kedua proyek strategis ini adalah menjadikan Kota Samarinda sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru dan pusat kegiatan masyarakat. Kehadiran event berskala nasional dan internasional yang didukung oleh infrastruktur pariwisata yang baik akan meningkatkan kunjungan wisatawan, memperluas peluang usaha, serta membuka ruang interaksi antar pelaku ekonomi dan masyarakat. Secara tidak langsung, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan ekonomi lokal, serta penciptaan lapangan kerja baru di berbagai sektor pendukung.

Selanjutnya, proyek strategis “Sertifikasi Kompetensi SDM Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif” menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Proyek ini dapat dijalankan melalui pelaksanaan subkegiatan “Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif” serta “Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata” yang bertujuan memberikan pelatihan, peningkatan keterampilan, dan sertifikasi resmi bagi tenaga kerja di sektor tersebut. Dengan adanya proyek ini, diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran terbuka serta menciptakan tenaga kerja yang memiliki daya saing tinggi, sehingga lebih siap menghadapi tantangan pasar kerja dan mendorong pertumbuhan sektor pariwisata serta ekonomi kreatif secara berkelanjutan.

Proyek strategis “Pemutakhiran Data Parekraf” memiliki peran penting sebagai dasar penyediaan data yang akurat dan terkini terkait pelaku serta aktivitas di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Proyek ini dapat menjadi pendukung pelaksanaan subkegiatan “Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”, yang bertujuan memantau perkembangan serta mengukur capaian program pengembangan sektor tersebut. Dengan tersedianya data yang valid melalui proyek ini, perangkat daerah akan lebih mudah dalam melakukan perencanaan, pengambilan keputusan, dan menentukan arah kebijakan sertifikasi terhadap 17 sub sektor ekonomi kreatif secara tepat sasaran, sesuai kebutuhan dan potensi daerah.

4.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) disusun berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Renstra, serta diarahkan untuk menggambarkan hasil nyata dari pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan kepemudaan, keolahragaan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan secara selektif, terukur, dan relevan dengan mandat organisasi, serta mempertimbangkan keterkaitan dengan indikator kinerja kepala daerah, indikator RPJMD, dan dokumen perencanaan nasional maupun provinsi. Indikator Kinerja Utama (IKU) juga berperan sebagai acuan utama dalam evaluasi kinerja perangkat daerah melalui sistem SAKIP dan Perjanjian Kinerja tahunan. Dengan adanya Indikator Kinerja Utama (IKU) yang jelas dan terarah, diharapkan seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dapat bergerak secara sinergis dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, berdaya saing, dan berdampak langsung bagi masyarakat Kota Samarinda. Dengan adanya Indikator Kinerja Utama (IKU) yang jelas dan terarah, diharapkan seluruh unit kerja

di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dapat bergerak secara sinergis dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, berdaya saing, dan berdampak langsung bagi masyarakat Kota Samarinda. Berikut tabel Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah.



Tabel 4. 5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Samarinda

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	%	0	1	1	1	1	1	1	
2	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB ADHB	%	5,75	4,29-4,33	4,28-4,32	4,26-4,30	4,25-4,29	4,24-4,28	4,22-4,26	
3	Indeks Pembangunan Pemuda	Nilai	64	63,5	64	64,5	65	65,5	66	
4	Indeks Partisipasi Olahraga	%	0	0,0025	0,0026	0,0027	0,0028	0,0029	0,003	

Indikator Kinerja Utama yang terkait dengan urusan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda mencerminkan peran penting perangkat daerah ini dalam pembangunan SDM dan ekonomi kreatif. Seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) secara bertahap, mencerminkan komitmen Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dalam mewujudkan ekosistem kepemudaan, keolahragaan, dan pariwisata yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan. Selain itu, indikator memperkuat posisi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda sebagai penggerak pembangunan yang responsif terhadap tantangan daerah dan peluang strategis kehadiran IKN.

4.6 Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator Kinerja Kunci (IKK) merupakan instrumen utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah dirumuskan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda. Indikator Kinerja Kunci (IKK) disusun untuk memastikan keterukuran, kejelasan arah capaian, serta akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan selama periode perencanaan tahun 2025–2029. Keberadaan Indikator Kinerja Kunci (IKK) menjadi bagian penting dalam mendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sekaligus sebagai alat evaluasi yang obyektif dan berbasis data dalam menilai sejauh mana sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda dapat dicapai secara efektif dan efisien. Setiap Indikator Kinerja Kunci (IKK) dirumuskan dengan mempertimbangkan prinsip SMART (Spesifik, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound) serta mengacu pada dokumen perencanaan yang lebih tinggi, seperti RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025–2029 dan pohon kinerja perangkat daerah.

Dengan dirumuskannya Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang terukur, spesifik, dan selaras dengan sasaran strategis, maka perencanaan kinerja lima tahunan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda memiliki arah yang lebih terstruktur dan fokus. Keberadaan Indikator Kinerja Kunci (IKK) berperan penting dalam mendorong tata kelola organisasi yang akuntabel, transparan, serta partisipatif, sejalan dengan prinsip manajemen berbasis hasil (*result-based management*). Selain itu, penetapan Indikator Kinerja Kunci (IKK) menjadi dasar dalam pelaksanaan fungsi pengendalian dan pelaporan kinerja secara periodik, sehingga memperkuat akuntabilitas publik atas capaian pembangunan di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan pariwisata selama periode perencanaan berlangsung.

Tabel 4. 6 Indikator Kinerja Kunci

NO	INDIKATOR	STATUS	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KET
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	2.19 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA										
1	Persentase Atlet yang Masuk Pelatda	Positif	%	-	50	50	51	52	53	54	
2	Persentase Cabor Binaan (PPLPD)	Positif	%	-	58,82	58,82	64,1	70,59	76,47	76,47	
3	Rasio Wirausaha Pemuda	Positif	Persentase	0,31	0,31	0,35	0,45	0,50	0,55	0,60	
4	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	Positif	Persentase	5,86	5,92	5,99	6,06	6,12	6,19	6,26	
	3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA										
5	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	Positif	Persentase	-	20	16	14	12	11	10	
6	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	Positif	Persentase	0,15	0,17	0,21	0,24	0,26	0,30	0,33	
7	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	Positif	Persentase	-	5	6	7	8	9	10	
8	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	Positif	Persentase	17,15	18,89	20,93	22,96	25,58	27,91	29,06	

Dari tabel diatas, dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada sektor kepemudaan, keolahragaan, dan pariwisata, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda memiliki landasan yang jelas dan terukur dalam

mengarahkan pelaksanaan program dan kegiatan selama periode 2025–2029. Indikator Kinerja Kunci (IKK) tersebut mencerminkan fokus pembangunan yang diarahkan pada peningkatan partisipasi dan kemandirian pemuda, peningkatan prestasi olahraga, serta optimalisasi kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah. Keberadaan indikator-indikator ini tidak hanya menjadi alat ukur capaian kinerja, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk memastikan konsistensi, akuntabilitas, dan efektivitas kebijakan yang dijalankan dalam rangka mendukung terwujudnya visi Kota Samarinda sebagai kota pusat peradaban yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan.

4.7 Indikator Kinerja Daerah (IKD)

Indikator Kinerja Daerah (IKD) merupakan instrumen penting dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025–2029. Dalam kerangka IKD RPJMD Kota Samarinda, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) memiliki peranan yang bertanggung jawab dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, memperkuat daya saing daerah, serta mendorong pertumbuhan sektor pemuda, olahraga, dan pariwisata. Peran ini diwujudkan melalui pengelolaan dan pelaksanaan program yang terarah, terukur, dan selaras dengan visi pembangunan daerah.

Dalam upaya mencapai indikator yang telah tertuang dalam Indikator Kinerja Daerah (IKD) RPJMD Kota Samarinda Tahun 2025–2029, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kota Samarinda mengambil peranan pada indikator yang relevan dengan kewenangan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar). Pada aspek kesejahteraan masyarakat, fokus diarahkan pada peningkatan pembangunan pemuda, peningkatan

kapasitas sumber daya manusia di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Aspek daya saing daerah diukur melalui kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, indikator kinerja kunci menitikberatkan pada target-target yang lebih spesifik menjadi kewenangan dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kota Samarinda.

Melalui pencapaian indikator-indikator yang telah dijabarkan, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kota Samarinda diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembangunan di Kota Samarinda, sekaligus memperkuat posisi kota sebagai pusat aktivitas pemuda, olahraga, dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan. Target yang telah ditetapkan dalam periode 2025–2029 disusun secara realistis dan progresif dengan mempertimbangkan kondisi eksisting, potensi, serta tantangan pembangunan ke depan.



Tabel 4. 7 Indikator Kinerja Daerah Rancangan Akhir Pemerintah Kota Samarinda

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
I	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT									
1	Indeks Pembangunan Pemuda	Nilai	64	63,5	64	64,5	65	65,5	66	
2	Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	%	0	1	1	1	1	1	1	
3	Indeks Partisipasi Olahraga	Persentase	0	0,0025	0,0026	0,0027	0,0028	0,0029	0,003	
II	ASPEK DAYA SAING DAERAH									
1	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB ADHB	Persentase	50,66	51,74	52,83	54,09	54,97	55,6	56,08	
III	INDIKATOR KINERJA KUNCI									
1	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	Persentase	-	20	45	14	12	11	10	
2	Persentase Cabor Binaan (PPLPD)	Persentase	-	58,82	58,82	64,1	70,59	76,47	76,47	
3	Rasio Wirausaha Pemuda	Persentase	0,31	0,31	0,35	0,45	0,50	0,55	0,60	



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
4	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	Persentase	0,15	0,17	0,21	0,24	0,26	0,30	0,33	
5	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	Persentase	5,86	5,92	5,99	6,06	6,12	6,19	6,26	
6	Persentase Atlet yang Masuk Pelatda	Persentase	-	50	50	51	52	53	54	
7	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	Persentase	-	5	6	7	8	9	10	
8	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	Persentase	17,15	18,89	20,93	22,96	25,58	27,91	29,06	

BAB V

PENUTUP



BAB V **PENUTUP**

Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman arah kebijakan dan landasan operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi perangkat daerah di bidang kepemudaan, keolahragaan, kepariwisataan, dan ekonomi kreatif. Dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, serta program dan kegiatan prioritas yang sejalan dengan arah pembangunan Kota Samarinda dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Pelaksanaan Renstra ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat partisipasi generasi muda, mendorong prestasi olahraga, serta mempercepat pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Kesuksesan implementasi Renstra ini memerlukan sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan, termasuk perangkat daerah, dunia usaha, komunitas, dan masyarakat luas.

Akhirnya, semoga Renstra ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan daerah serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Kota Samarinda.



DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

**Jl. Dahlia No.81, Bugis, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda
Kalimantan Timur**